

WHITE HORSE
GROUP



**TO A BETTER
FUTURE**

Laporan Tahunan 2020/Annual Report 2020
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

TO A BETTER FUTURE

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.

BEYOND





JOURNEY



05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham

Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Sharelisting

Peristiwa Penting 2019

Events in 2019

Penghargaan & Sertifikasi 2018

Awards and Certification 2018

13 Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Directors

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

The Board of Commission Supervisory Report

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

27 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Kantor Usaha

Business Office

07

Kegiatan Usaha

Company Business Activity

09

Diagram Brand Perusahaan

Company Brand Diagram

11

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organization Structure

12

Peta Daerah Operasional

Operational Area Map

Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan

Vision, Mission, Value & Service Soul

17

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

21

43 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

23

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profil

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

29

48 Sumber Daya Manusia

Human Resources

31

Kebijakan K3L

Company K3L Activity

32

33

35

36

37

39

40

44

47

51



Teknologi Informasi
Information Technology

57 Tinjauan Operasional
Operational Overview

Jaringan Operasional
Operational Network

Kinerja dan Analisa Usaha
Performance and Business Analysis

Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Overview Analysis

Prospek Bisnis 2019
Business Prospect 2019

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Digital Marketing
Digital Marketing

Kebijakan Dividen
Divident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan
Financial Risk Management Policy

Perubahan Peraturan Perundangan
Change in Legislation

53

59

60

62

63

68

69

71

73

74

75

77 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Direksi
Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Akses Informasi
Access to Information

Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Protection & Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

108 Laporan Keuangan Konsolidasian 2019
Consolidated Financial Statement 2019

83

86

90

94

97

99

102

103

104

105

05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham

Shareholder Information

07

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Sharelisting

09

Peristiwa Penting 2020

Events in 2020

11

Penghargaan & Sertifikasi 2020

Awards and Certification 2020

12

13 Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Directors

17

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

The Board of Commission Supervisory Report

21

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

23





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	1.551
Piutang Usaha	7.214
Piutang Lain - Lain	330
Persediaan	1.230
Pajak Dibayar Dimuka	6
Uang Muka	25
Biaya Dibayar Di Muka	1.003
Jumlah Aset Lancar	11.359

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	53.457
Investasi Pada Saham	990
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	237
Aset Pajak Tangguhan	665
Aset Tetap - Neto	139.878
Aset Hak Guna - Neto	3.734
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3.231

Aset Lain - Lain	7.334
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.526
JUMLAH ASET	220.885



Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 Year Ended December 31, 2020

4.296
9.177
850
1.069
-
1.859
3.357
20.608

54.213
990
1.535
428
174.621
-
16.784

424
248.995
269.603

4.525
8.545
3.094
1.431
-
1.127
3.975
22.697

29.504
1.410
1.056
113
191.002
-
53.239

32.383
308.707
331.404

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Taxes
Advances
Prepaid Advances

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties
Investment Shares of Stock
Long Term Portion of Prepaid Expenses
Deferred Tax Assets
Property and Equipment - Net
Right of Use Assets-Net
Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment
Other Assets

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.868
Utang Usaha	3.874
Utang Lain - Lain	1.312
Utang Pajak	982
Beban Akrua	3.936
Pendapatan Diterima Dimuka	1.098
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	14.754
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.824

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	1
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	58.908
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.814
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.341
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.064
Jumlah Liabilitas	102.888

EKUITAS

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	4.873
Cadangan Umum	405
Saldo Laba (Defisit)	(23.720)
Kepentingan Non - Pengendali	275
Jumlah Ekuitas	117.997
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	220.885

4.877
3.786
73
1.186
3.240
2.150
24.642
39.954

10
54.240
20.063
3.468
77.781
117.735

88.641
47.523
4.873
405
10.098
328
151.868
269.603

LIABILITIES & EQUITY

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short Term Loan
Trade Accounts Payable
Other Accounts Payable
Taxes Payable
Accrued Expenses
Advances Received
Current Portion of Long-Term Liabilities

Total Noncurrent Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties
Long Term Liabilities - Net
Deferred Tax Liabilities
Long Term Employee Benefits - Liability
Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Equity Attributable to Owners of The Company

Capital Stock Issued and Paid Up
Additional Paid in Capital - Net
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling
General Reserve
Retained Earnings (Deficit)
Non - Controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**NERACA KONSOLIDASIAN**

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 Year Ended December 31, 2020

Penjualan Neto	70.514	146.173	159.847	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	71.976	88.633	92.354	Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto	(1.462)	57.540	67.493	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	38.348	44.172	46.743	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(39.810)	13.368	20.750	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(4.171)	(6.863)	(15.897)	Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(43.981)	6.505	4.853	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	(10.380)	1.986	1.662	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(33.601)	4.519	3.191	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(270)	(586)	(252)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(33.871)	3.933	2.940	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss)
Pemilik Perusahaan	(33.547)	3.898	1.022	Current Year Attributable To:
Kepentingan Non - Pengendali	(54)	621	2.169	Owners of the Parent
JUMLAH	(33.601)	4.519	3.191	Non - Controlling Interest
				TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss)
Pemilik Perusahaan	(33.818)	3.313	751	Comprehensive Can Attributed To:
Kepentingan Non - Pengendali	(53)	620	2.188	Owners of the Parent
JUMLAH	(33.871)	3.933	2.939	Non - Controlling Interest
				TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(38)	4	1	EARNING (LOSS) PER SHARE
EBITDA	(11.575)	40.038	44.653	EBITDA

**RASIO KINERJA** Performance Ratio
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 Year Ended December 31, 2020

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	(52%)	(9%)	16%	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	(398%)	(36%)	76%	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	(844%)	42%	(94%)	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(13%)	(34%)	21%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(22%)	(0,7%)	0,3%	Total Equity
Jumlah Aset	(18%)	(19%)	10%	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	(56%)	9%	13%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	(48%)	3%	2%	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	(34%)	9%	14%	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	(28%)	3%	2%	ROE
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	(15%)	2%	1%	ROA
EBITDA Marjin	(16%)	27%	28%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	37%	52%	40%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	87%	78%	117%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	47%	44%	54%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Pemegang saham White Horse per tanggal 31 Desember 2020 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2020 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Total Modal Disetor Paid-Up Capital
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	44,91%	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	224.555.686	25,33%	22.455.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	263.755.579	29,76%	26.375.557.900

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2020, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100%
Modal Ditempatkan & Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,14%
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	224.555.686	22.455.568.600	25,33%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	263.755.579	26.375.557.900	29,76%

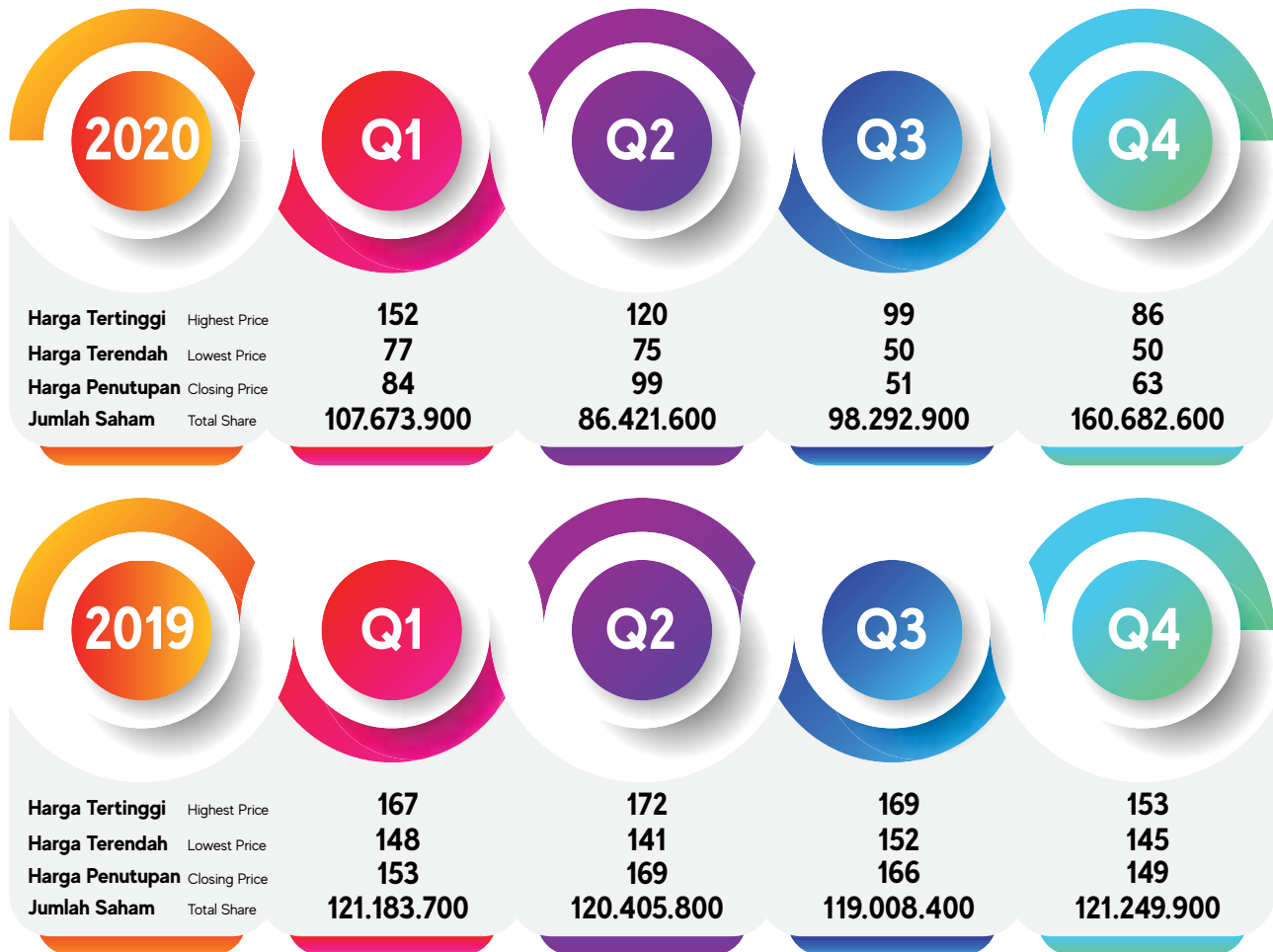
KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

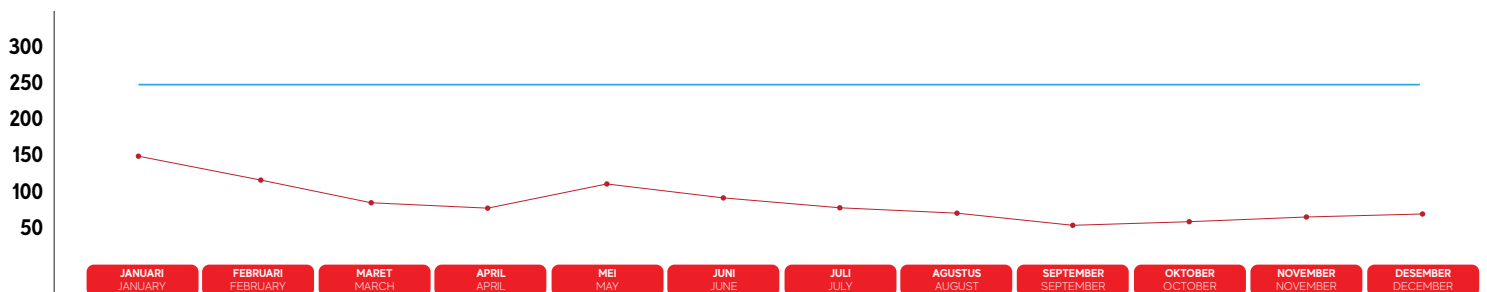
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasi Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	33.789.253.897
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	Beroperasi Operating	99,90%	1.295.205.587
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	Tidak Beroperasi Non Operating	99,00%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	Beroperasi Operating	98,00%	12.408.259.567
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	Beroperasi Operating	99,98%	56.497.041.972
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.555.783.539

VOLUME DAN HARGA SAHAM WEHA SELAMA 2020

WEHA Share Price & Volume in 2020



Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IPO Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO



Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IHSG Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting

Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Nominal Accumulated
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2007	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan WARAN I Implementation of Warrant I	17 Desember 2007	270.000	27.000.000
Pelaksanaan WARAN II Implementation of Warrant II	04 Mei 2012	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	30 Desember 2012	428.270.270	42.827.027.000

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Nominal Accumulated
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I Pre-Initial Public Offering	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I Initial Public Offering	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I Implementation of Warrant Series II PUT I	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500



PERISTIWA PENTING 2020

Event 2020



Kickoff White Horse Group
White Horse Group Kickoff



Hari Raya Idul Adha 2020
Eid Adha 2020



Buka Puasa Online WEHA
Online Iftar WEHA



Kunjungan Wamenparekraf
Wamenparekraf Visit



Ulang Tahun White Horse
White Horse Birthday



**Kerjasama Co-Branding
Kemenparekraf**
Co-Branding with Kemenparekraf

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2020

Awards & Certification 2020



Penghargaan Wahana Adhigana Terbaik 2020 - Peringkat 2 Kategori: Pariwisata - Perusahaan Besar Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Wahana Adhigana Terbaik Award 2020 - Rank 2nd
Category: Tourism - Large Companies
Ministry of Transportation Republic of Indonesia



Terakreditasi dengan ISO 9001 :2008 untuk kualitas pelayanan; dan OHSAS 18001 : 2007 untuk kesehatan dan keselamatan.

Accredited with ISO 9001 : 2008 for service quality and OHSAS 18001 : 2007 for health and safety.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama President Commissioner



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Tahun 2020, dunia dilanda oleh krisis Pandemi COVID-19 sehingga terjadi krisis secara global. Namun kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa dimana PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dapat melewati tahun 2020 walaupun harus berupaya keras di dalam menghadapi tantangan global tersebut. Merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan dalam menyampaikan Laporan Tahun 2020.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami tekanan akibat Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berkontraksi hingga menjadi 2,07% dimana pertumbuhan rumah tangga dan investasi menunjukkan trend yang negatif walaupun Pemerintah telah berupaya keras memberikan stimulus agar menjaga kestabilan ekonomi.

Di tahun 2020 sektor transportasi cukup mengalami dampak signifikan atas pandemik tersebut hal ini tercermin dimana Pemerintah di akhir kuartal pertama sampai akhir tahun menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mempengaruhi pangsa pasar bisnis transportasi.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif dan kecemasan masyarakat akan Pandemi COVID-19 serta pengaruh PSBB tersebut diatas sangat berpengaruh terhadap beberapa segmen terutama Pariwisata dan Pendidikan ini sangat mempengaruhi kontribusi bisnis Perseroan yang bergerak di usaha utama penyewaan bus pariwisata serta serta lini usaha lainnya seperti Jasa angkutan antar kota.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik yang tercermin dalam pencapaian kinerja perseroan yang cukup baik di tahun 2020.

Kinerja Perseroan di 2020 mengalami tekanan ditengah tantangan perekonomian dan bisnis. Direksi telah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan potensi yang ada untuk perencanaan dan eksekusi bisnis yang efektif di situasi Pandemi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Di tahun 2020, Perseroan mengalami Rugi Bersih dan mencatat penurunan sebesar 844% menjadi Rp 33,6 Miliar dibandingkan tahun 2019 mengalami laba bersih sebesar Rp 4,5 Miliar. Pendapatan usaha tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 52% menjadi Rp 71 Miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 146 Miliar. Hal ini disebabkan karena situasi Pandemi yang dimulai sejak akhir kuartal pertama sampai dengan akhir tahun, dimana situasi usaha sangat berpengaruh secara signifikan terutama pada permintaan dari daerah luar Jakarta.

Di tahun 2020, Perseroan masih menitikberatkan pada optimalisasi peranan ICT pada sebagian besar fungsi dan bagian Perusahaan dalam rangka menuju ke era digitalisasi kegiatan operasional perusahaan. Dari sisi marketing, Perseroan masih mengedepankan peranan dari sosial media untuk sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan penjualan dalam situasi saat ini. Perusahaan tetap menggalakkan White Horse Online Booking sebagai salah satu bentuk perluasan channel pemasaran serta penambahan produk pelengkap (makanan, minuman, perlengkapan, tiket masuk atraksi, dll) yang ditawarkan kepada pelanggan melalui aplikasi White Horse Online Booking. Pada

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

In 2020, the world was hardly hit by the COVID-19 Pandemic crisis, that emerge to become in a global crisis. However, we express our gratitude to God Almighty where PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. able to get through 2020 despite having to work hard in facing these global challenges. It is an honor for me to represent the Company's Board of Commissioners in submitting the 2020 Report.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

The Indonesian economy in 2020 was under pressure due to the COVID-19 pandemic that hit the whole world, this was reflected in the growth of the national Gross Domestic Product (GDP) which contracted to 2.07% where household growth and investment showed a negative trend despite the Government's efforts to provide stimulus to maintain economic stability.

In 2020 the transportation sector experienced a significant impact from the pandemic, this is reflected in where the Government at the end of the first quarter until the end of the year implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which affected the market share of the transportation business.

With the unfavorable condition of the Indonesian economy and public anxiety about the COVID-19 Pandemic and the influence of the PSBB above, it has greatly affect the contributions of the Company's business, which mainly engaged in business of tourism bus rentals as well as the other business lines including the intercity transportation.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well which is reflected in the achievement of the company's quite good performance in 2020.

The Company's performance in 2020 was under pressure amidst economic and business challenges. The Board of Directors has made every effort to utilize the existing available potential for effective business planning and execution during a Pandemic situation with thoroughly considering internal and external factors. In 2020, the Company experienced a Net Loss and recorded a decrease of 844% to Rp 33.6 billion compared to 2019 experiencing a net profit of Rp 4.5 billion. Operating income in 2020 decreased by 52% to IDR 71 billion compared to 2019 of IDR 146 billion. This is due to the Pandemic situation which started from the end of the first quarter until the end of the year, where the business situation had a significant influence especially on demand from areas outside Jakarta.

In 2020, the Company still focuses on optimizing the role of ICT in most functions and parts of the Company in order to move further into the era of digitizing the company's operational activities. In terms of marketing, the Company still prioritizes the role of social media as a means to increase sales in the current situation. The company continues to promote White Horse Online Booking as a form of marketing channel expansion and the addition of complementary products (food, drinks, equipment, attraction tickets, etc.) offered to customers using the White Horse Online Booking application. In 2020 the Company promotes domestic tourism through PT. WEHA



tahun 2020 Perseroan menggalakkan wisata domestik melalui PT. WEHA Jalan-Jalan sebagai salah satu langkah Perseroan dalam meningkatkan Pendapatan.

Perseroan melakukan peningkatan kualitas armada maupun layanan dengan melakukan peremajaan armada dan melakukan renovasi atas armada dimana beberapa bus direnovasi agar sesuai dengan kenyamanan pelanggan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu Perusahaan juga menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Dengan inovasi di tahun 2020, Perseroan akan mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dan pengembangan produk yang terkait, dengan jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia yang didukung dengan pengembangan digital dan ICT. Dengan demikian, di tahun 2020 Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan internal pada Perseroan untuk menjaga tercapainya kinerja perseroan yang efektif dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

Jalan-Jalan as one of the Company's steps in increasing Revenue.

The Company is improving the quality of its fleet and services by rejuvenating the fleet and renovating the fleet where several buses are renovated to suit customer convenience so as to increase customer satisfaction. In addition, the Company also implements the health protocol recommended by the Government to prevent the spread of COVID-19.

With innovations in 2020, the Company will develop its business vertically that relies on tourism bus rental and related product development, extending it's marketing reach throughout Indonesia with the support of by digital and ICT development. Thus, in 2020 the Board of Commissioners will carry out internal supervision of the Company to keep on maintaining the achievement of effective company performance that provide maximum value to shareholders in particular and to all stakeholders in general.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), turut menjamin operasional dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perusahaan dapat berjalan secara efektif.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang baik di tahun 2020. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan secara terus menerus, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners regularly holds meetings, discussions and observations in the context of carrying out its supervisory duties on the Company. To carry out their duties, the Board of Commissioners acts independently by adhering to the applicable guidelines, the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations such as the latest Financial Services Authority Regulation by taking into account good corporate governance.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently implemented the good corporate governance. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), it also ensures that operations and organizations comply with the rules, norms and best practices. The alignment of GCG practices with the latest developments is maintained through a process of continuous monitoring, evaluation and improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continues to strive to always improve the quality of the implementation of GCG principles so that the Company can run effectively.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, on behalf of the members of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their hard work, dedication, commitment and contribution in realizing the Company's achievements and good performance in 2020. We also extend our appreciation to shareholders, business partners and other stakeholders for their joint support for the sustainability of the Company.

Finally, we give our highest appreciation to customers for their trust in the Company and we are committed to continuously making various improvements, creating innovations to always meet customer needs and making the Company the customer's first choice.



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors



Angreta Chandra

Direktur Utama President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan telah melalui beberapa tantangan-tantangan yang cukup besar di tengah terpuruknya industri transportasi akibat Pandemi COVID-19. Di tahun 2020 secara fundamental, Perseroan mengalami tekanan dari aspek Pemasaran, aspek operasional maupun aspek keuangan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2020 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terkontraksi menjadi 2,07% dimana pertumbuhan rumah tangga dan investasi menunjukkan trend yang negatif walaupun Pemerintah telah berupaya memberikan stimulus agar menjaga kestabilan ekonomi, sedangkan di tahun 2019 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%.

Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, pada tahun 2020

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty that the Company has gone through several considerable challenges in the midst of the downturn in the transportation industry due to the COVID-19 Pandemic. In 2020 fundamentally, the Company experienced pressure from the Marketing aspect, operational aspect and financial aspect.

The Indonesian economy in 2020 the growth of national Gross Domestic Product (GDP) contracted to 2.07% where household growth and investment showed a negative trend even though the Government had tried to provide stimulus to maintain economic stability, while in 2019 the growth of Gross Domestic Product (GDP) nationally experienced a growth of 5.02%.

Compared to other industrial sectors, in 2020 the transportation sector and the tourism sector are under pressure due to the

sektor transportasi dan sektor Pariwisata mengalami tekanan akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah berupaya memberikan stimulus-stimulus khususnya untuk Perbankan dimana diberikan relaksasi atas pembayaran pokok pinjaman dan bunga, serta beberapa kebijakan relaksasi di bidang perpajakan.

Dengan kondisi yang terjadi saat ini maka Perseroan berupaya mengembangkan Produk baru dengan menggunakan kemajuan teknologi dan sosial media untuk mendorong perubahan dari pergeseran pola gaya hidup konsumsi kebutuhan non leisure (makanan dan apparel) ke leisure (hospitality, rekreasi dan budaya). Kemajuan internet dan Information Communication Technology (ICT) mengubah cara kita bertransaksi, dari transaksi langsung tatap muka menjadi transaksi online. Penggunaan Transaksi secara e-commerce dan belanja online mulai berkembang dengan pesat walaupun porsinya masih relatif sangat kecil namun terjadi peningkatan setiap tahunnya.

KINERJA PERSEROAN 2020

Di tahun 2020, Perseroan merasakan dampak atas Pandemi mempengaruhi kinerja Perseroan, Kebijakan Pemerintah seperti adanya Pembatasan sosial berskala Besar menjadi penyebab penurunan bisnis secara signifikan serta belum dibukanya kegiatan sekolah dimana masih dilakukan secara daring dan pembatasan kegiatan sosial lainnya menyebabkan Perusahaan mengalami penurunan di dalam kegiatan usaha.

Di tahun 2020, Perseroan mengalami Rugi Bersih dan mencatat penurunan sebesar 844% menjadi Rp 33,6 Miliar dibandingkan tahun 2019 mengalami laba bersih sebesar Rp 4,5 Miliar. Pengaruh Pandemi menjadi penyebab atas tekanan kondisi Perseroan, selain itu di tahun 2020 Perseroan mengalami rugi bersih per saham menjadi Rp. 38/saham dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mengalami laba bersih sebesar yang hanya Rp. 4 per saham. Sedangkan untuk EBITDA mencatatkan penurunan sebesar 129% menjadi minus Rp 12 M dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp. 40 M.

Total pendapatan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 52% menjadi Rp. 71 M dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 146 M. Penurunan ini sangat dipengaruhi oleh gejolak Pandemi Covid-19 yang dimulai sejak Akhir Kuartal Pertama di tahun 2020.

Perseroan mengalami penurunan kinerja operasional yang diakibatkan karena pengaruh Pandemi Covid-19, misalnya faktor PSBB sangat mempengaruhi Occupancy rate dimana di tahun 2020 occupancy rate hanya sebesar 35% menurun sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 67%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan menurunkan jumlah complain di tahun 2020 sebesar 0,10% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,12%.

STRATEGI USAHA 2020

Untuk menjaga bisnis Perseroan di tengah Pandemi, Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis di tahun 2020, sebagai berikut:

1. Mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan untuk beradaptasi dengan New Normal akibat pandemi Covid-19 yaitu jaga jarak di dalam armada bus, penyemprotan disinfektan, menyediakan hand sanitizer, driver dan helper yang menggunakan APD (masker & sarung tangan).
2. Meluncurkan inovasi varian produk baru seperti WEHA Business, WEHA Gowes, WEHA Anabul (Pet Friendly Bus) dan WEHA Piknik.

Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The government is trying to provide incentives, especially for banking, where relaxation is given for payment of loan principal and interest, as well as several relaxation policies in the field of taxation.

With the current conditions, the Company seeks to develop new products using technological advances and social media to encourage changes from a shift in lifestyle consumption patterns for non-leisure needs (food and apparel) to leisure (hospitality, recreation and culture). Advances in the internet and Information Communication Technology (ICT) have changed the way we transact, from face-to-face transactions to online transactions. The use of e-commerce transactions and online shopping has begun to grow rapidly, although the portion is still relatively very small, but there is an increase every year.

COMPANY PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company felt the impact of the Pandemic affecting the Company's performance, Government policies such as the existence of Large-scale social restrictions were the cause of a significant decline in business and school activities were not opened which were still carried out online and restrictions on other social activities caused the Company to experience a decline in business activities.

In 2020, the Company experienced a Net Loss and recorded a decrease of 844% to Rp 33.6 billion compared to 2019 experiencing a net profit of Rp 4.5 billion. The influence of the Pandemic was the cause of the pressure on the Company's condition, besides that in 2020 the Company experienced a loss net per share to Rp. 38/share compared to 2019 where the Company experienced a net profit of only Rp. 4 per share. Meanwhile, EBITDA recorded a decrease of 129% to minus Rp 12 billion compared to 2019 which was Rp. 40 M.

The Company's total revenue in 2020 decreased by 52% to Rp. 71 billion compared to 2019 of Rp. 146 billion. This decline was greatly influenced by the turmoil of the Covid-19 Pandemic which began at the end of the First Quarter of 2020.

The Company experienced a decline in operational performance due to the influence of the Covid-19 Pandemic, for example the PSBB factor greatly affecting the Occupancy rate where in 2020 the occupancy rate was only 35%, a decrease of 32% compared to 2019 which was 67%. Meanwhile, there was an increase in the quality of the company's services by reducing the number of complaints in 2020 by 0.10% compared to 2019 at 0.12%.

STRATEGI USAHA 2020

To maintain the performance of the Company's business, in 2020 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. Issue a health protocol policy to adapt to the New Normal due to the Covid-19 pandemic, such as social distancing in the bus fleet, spraying disinfectants, providing hand sanitizers, drivers and helpers who use PPE (masks & gloves).
2. Launching new product variants such as WEHA Business, WEHA Gowes, WEHA Anabul (Pet Friendly Bus) and WEHA Piknik.

3. Menggalakkan jasa pengadaan antar jemput tenaga medis dimasa Pandemi sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.
4. Peningkatan penggunaan sistem dan aplikasi untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan protokol kesehatan untuk era New Normal yang sesuai dengan kebutuhan di masing - masing bagian dengan menggunakan fasilitas webinar.

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan market yang selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada persaingan harga yang sangat ketat terutama dimasa Pandemi ini dimana Permintaan akan jasa pemakaian bus cenderung menurun. Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Memasuki tahun 2021, Perseroan melihat perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global masih akan menghadirkan sejumlah tantangan terhadap pertumbuhan Perseroan. Kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta eskalasi dinamika geopolitik masih akan mewarnai kondisi makroekonomi tahun 2020 yang diperparah terjadinya pandemi Corona virus (Covid-19) sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara cepat seluruh wilayah dunia. Kondisi-kondisi tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan berdampak secara langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan unsur ketidakpastian di tahun 2021 membuat Perseroan harus mencoba menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan mencoba mencari peluang-peluang dalam :

1. **Dalam lini usaha penyewaan bus:**
 - a. Perseroan meneruskan inovasi layanan dengan konsep New Normal
 - b. Ekspansi dengan penekanan pada Corporate shuttle untuk karyawan.
 - c. Melakukan efisiensi secara menyeluruh
2. **Dalam Lini usaha Jasa angkutan antar kota:**
 - a. Menambah perluasan beberapa rute baru
 - b. Memperluas pelayanan dengan menyediakan food delivery
3. **Dalam lini usaha lainnya:**
Pembukaan rute perjalanan baru yang lebih cenderung untuk kaum milenial.
4. **Pengembangan teknologi Digital untuk meningkatkan target penjualan.**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus memperkuat komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain pemenuhan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas struktur dan organ GCG. Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan Tata kelola merupakan kebutuhan yang sangat mutlak sehingga dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Promote a shuttle services for medical personnel during the Pandemic as an alternative to increase the Company's revenue.
4. Increased use of systems and applications to support the Company's business and operational activities in order to improve the effectiveness and efficiency of the Company.
5. Improving the quality of human resources through training on health protocols for the New Normal era in accordance with the needs of each section by using webinar facilities.

The Company's challenge is with market conditions that prefers competitive prices, in selling services the Company is always facing an extremely tight price competition, especially during this Pandemic where the demand for bus use services tends to decline. This challenge can be faced by the Company by offering quality fleets and services that are satisfactory and accompanied by innovation to customers.

BUSINESS PROSPECT 2021

Entering 2021, the Company foresees that macroeconomic developments at the national and global levels will still present a number of challenges to the Company's growth. The continuation of the trade war between China and the United States and the escalation of geopolitical dynamics will still color the macroeconomic conditions in 2020 which have been exacerbated by the Corona virus (Covid-19) pandemic since early 2020 and rapidly spreading throughout the world. These conditions will cause a slowdown in the global economy and have a direct impact on national economic growth. With the element of uncertainty in 2021, the Company must try to face economic uncertainty by trying to find opportunities in:

1. **In the bus charter business line:**
 - a. The Company continues service innovation with the New Normal concept
 - b. Expansion with emphasis on Corporate shuttle for employees.
 - c. Carry out overall efficiency
2. **In the line of business of inter-city transportation services:**
 - a. Added some new route expansion
 - b. Expanding services by providing food delivery
3. **In other lines of business:**
Offering new travel routes that suites more for millennials.
4. **Digital technology development to increase sales targets.**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As one of the issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continues to strengthen its commitment to Good Corporate Governance (GCG) in compliance with applicable regulations in Indonesia. Not only to fulfilling the provisions in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, we are committed to make continuous improvements to the structure and organs of GCG. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is an absolute necessity. GCG principles in all of its business activities can strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan.

APRESIASI

Perseroan telah melalui berbagai rintangan di tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2020.

GCG practices in the Company have been implemented in accordance with GCG principles with a clear division of duties and responsibilities among the Company's organs. As the Main Organ, the Board of Directors continues to coordinate with the Board of Commissioners to ensure that the management of the Company is in accordance with the aims and objectives of the Company and can achieve the expected targets.

APPRECIATION

The company have gone through various obstacles in 2020 with the achievement of good performance. And this success certainly cannot be separated from the hard work of employees, staff and management, and support from other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk. I thank you profusely and I hope we can all work better in the future.

The Board of Directors also expresses great appreciation to the Board of Commissioners who has supervised and provided various directions and inputs to the Company. We also thank all Shareholders for the support and trust given to us to manage the running of the Company.

This is the report of the Board of Directors on the management activities of the Company during 2020.

Angreta Chandra
Direktur Utama President Director

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2020.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2020 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan risiko bisnis Perusahaan Anak, serta upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2020, kinerja Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp. 33,6 Miliar atau sebesar 844% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 4,5 Miliar pada tahun 2019.

Terus tumbuhnya generasi millennial dimana generasi ini gemar akan harga kompetitif; produk berkualitas; aman dan nyaman serta dilengkapi dengan layanan online yang cepat dan terpercaya. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2020.

This Board of Commissioners report is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2020 financial year in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies needed and assisted by the Audit Committee to carry out the oversight function by holding meetings, while still following the GCG principles as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the company's work goals;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors;
4. Supervise the efforts to achieve the Company's work plan specifically on profitability, productivity and efficiency;
5. Monitor and evaluate the directors' policies related to the creation of synergies and business risks of Subsidiary Companies, as well as management efforts in implementing internal control;
6. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
7. Providing reports on the implementation of supervisory duties and providing advice on annual reports;
8. Review and approve the annual report.

During 2020, the Company's performance experienced a net loss of Rp. 33.6 billion or 844% compared to 2019 where the Company recorded a net profit of Rp. 4.5 Billion in 2019.

The continued growth of the millennial generation where this generation likes competitive price; quality products; safe & convenience; and equipped with a fast and reliable online ordering services. Innovation of service products in tourism bus rental continues to be developed so as to create a single product chain integrated solution that provides convenience in making travel trips by bus.



Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan generasi millennial yang sangat dinamis, karena pada saat ini mereka merupakan demografi terbesar di Indonesia

Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2020 terkait dengan pengembangan teknologi di e-commerce platform serta penggunaan aplikasi di kegiatan operasional, yang pada akhirnya akan menjaring bisnis yang lebih luas sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dengan demikian dapat mencapai prospek yang lebih baik di tahun 2020.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet the demands of the dynamic millennial generation, which is currently the largest demographic population in Indonesia.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners provides support to the Company for initiatives that have been carried out in 2020 relating to technology development either in e-commerce platforms or in the use of applications for operational activities, where in the longer run it will capture broader business opportunities in accordance with the Company's main business activities, thus can achieve better prospects in 2020.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee



Daniel Martinus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2020 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of aspects of financial condition reports, internal audits, risk management, compliance with laws and regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor is responsible for the audit process of the Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the results of the Company's operational performance and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises these procedures in accordance with Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as needed. And the audit results concerning the Company's operations in 2020 showed operational performance that improved from time to time in accordance with the guidelines for quality, safety, occupational health of the Company.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut. Selain itu komite audit meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee has reviewed the 2020 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by management in the review process. In addition, the audit committee reviews and discusses risk management plans and activities and provides useful inputs for improving the Company's performance.

Throughout the year 2020, the Audit Committee has held twelve meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:

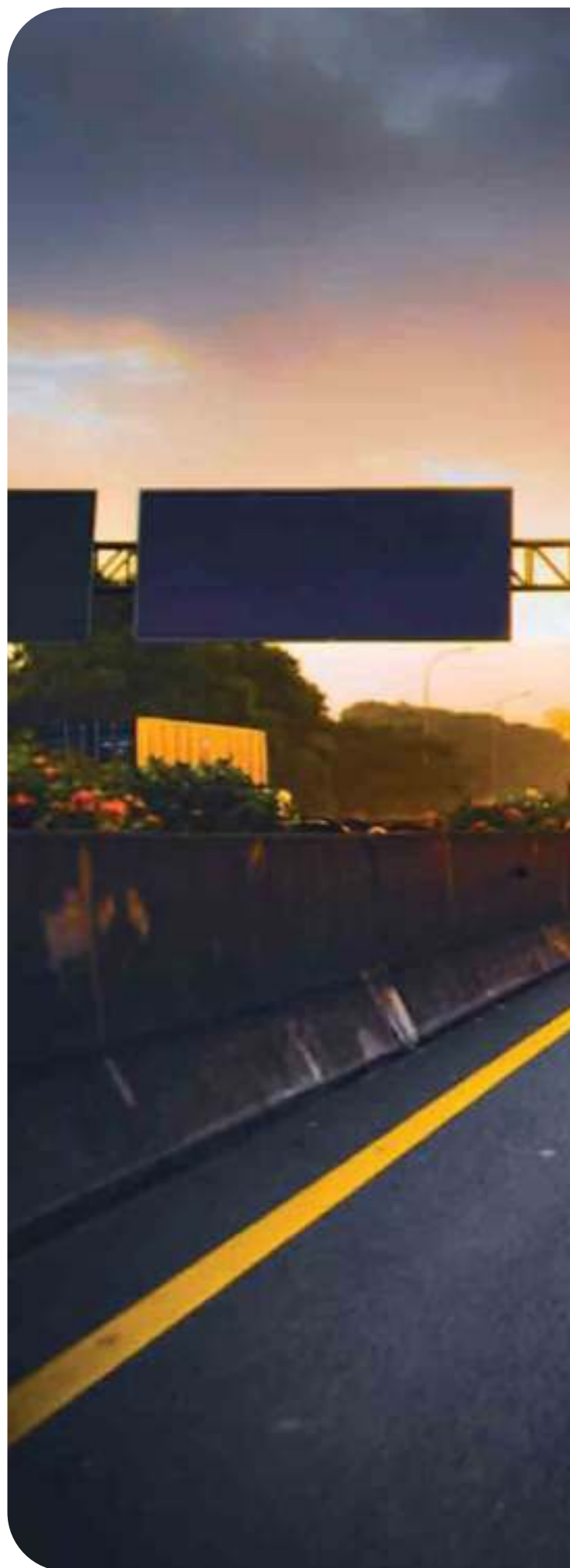
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Darmawan Nataadtmadja	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%



Daniel Martinus
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/Head of Audit Committee



27	Identitas Perusahaan Corporate Identity	
	Profil Perusahaan Corporate Profile	29
	Daftar Entitas Anak Perusahaan List of Subsidiaries	31
	Kantor Usaha Business Office	32
	Kegiatan Usaha Company Business Activity	33
	Diagram Brand Perusahaan Company Brand Diagram	35
	Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organization Structure	36
	Peta Daerah Operasional Operational Area Map	37
	Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan Vision, Mission, Value & Service Soul	39
	Budaya Perusahaan Corporate Culture	40





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Alamat Kantor

Head Office Address

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125, Indonesia

Telepon

Telephone

+62 21 2967 5555 (hunting)

Fax

Fax

+62 21 2967 5005

Website

Homepage

www.whitehorse.co.id

Pendirian Perusahaan

Established

11 September 2001
September 11, 2001

Jumlah Karyawan

Total Employees

513 Orang
513 Person

Bidang Usaha

Line of Business

Transportasi darat, perdagangan dan jasa
Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 170.000.000.000,-

Modal Disetor

Paid-in Capital

Rp. 88.641.126.500,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Management of PT. PSW, Tbk.

Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)

PT. WEHA INVESTAMA

Rp. 22.455.568.600,- (25,33%)

Publik

Public

Rp. 26.375.557.900,- (29,76%)

KODE SAHAM

Shares Code

WEHA

Indonesia Stock Exchange

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id

For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id





PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014. serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, in accordance with the Deed No. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14822 HT.01.01 TH. 2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, and the Deed No. 200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes are associated with changes in the Company's original name PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as stated in the Deed No. 62 dated July 8, 2015 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which the notice has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering dan HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Yogyakarta - Semarang dengan brand Day Trans;
- Lainnya yang terdiri dari pengurusan ijin kendaraan angkutan online dan perjalanan wisata domestic dengan brand Explorer.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta - Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 300 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2020, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Palembang dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91%;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 224,5 juta lembar saham atau 25,33 %
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 263,7 juta lembar saham atau 29,76%.

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is a company engaged in land transportation with its main market segment being in the field of tourism passenger transportation which has 40 years of experience and has built its image as one of the leading tourism passenger land transportation companies in Indonesia with a brand that is well known in the community.

The trust was so great earned from the public has led WEHA to become a public company under the name PT. Panorama Transportasi, Tbk through the listing of its shares in 2007, the Company conducted an Initial Public Offering of 128,000,000 common shares on behalf of and a total of 25,600,000 Series I Warrants, on 30 May 2007 the Company's shares were officially traded on the Stock Exchange Jakarta with the stock code WEHA. And on June 26, 2013 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders it was approved by the Company to conduct a Limited Public Offering I (Right Issue) to Shareholders in the context of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 428,270,270 Ordinary Shares on behalf of with a value of Rp. 100,- and the Issuance of Series II Warrants in 2013 amounting to 128,481,081 which were given free of charge as an incentive for the Company's shareholders or Preemptive Rights holders who exercised Preemptive Rights, and on July 12, 2013 Preemptive Rights and Series II Warrants and expired in July 2016.nts on the stock Exchange in Indonesia Stock Exchange.

Business Activity of the Company

Business Activities The White Horse Group covers the field of Land transportation services with market segments including:

- Tourism Transportation using the White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in the Yogyakarta - Semarang area with the Day Trans brand;
- Others which consist of obtaining online transportation vehicle licenses and domestic tourist trips with the Explorer brand.

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- Bus Fleet Pool and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City;
- Intercity Shuttle Jakarta - Bandung Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.

Supported by more than 300 drivers were trained and more than 300 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2020, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java, Palembang and Bali.

Share Ownership of the Company

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2018 was recorded at Rp. 88.6 billion consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk has a total of 398.1 million shares or 44.91%;
2. PT. Weha Investama has 224.5 million shares or 25.33%
3. Community (Public) has 263.7 million shares or 29.76%.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries



Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasi Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	33.789.253.897
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	Beroperasi Operating	99,90%	1.295.205.587
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	Tidak Beroperasi Non Operating	99,00%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	Beroperasi Operating	98,00%	12.408.259.567
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	Beroperasi Operating	99,98%	56.497.041.972
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.555.783.539

KANTOR USAHA

Business Office

ANGKUTAN BUS WISATA BUS CHARTER

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:
Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Jendral Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. +62 24 760 4192
E. marketing_srg@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

SEWA KENDARAAN CAR RENTAL

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 5865 619

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah No. 10, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712

JASA TUR DALAM KOTA SIGHTSEEING TOUR

Gray Line Jakarta

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50

ANGKUTAN ANTAR KOTA INTERCITY SHUTTLE

PT. Day Trans

Jl. Depu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Counter:

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64,
Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV,
Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B,
Pasteur, Bandung - Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 103, Karang Ayu
Semarang - Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel
Jl. Langensuko No. 9,
Salatiga - Indonesia
T. +62 298 313 000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92,
Jepara - Indonesia
T. +62 291 623 700

JASA TUR DALAM NEGERI DOMESTIC TOUR

PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. customer.service@explorer.id

KEGIATAN USAHA

Company Business Activity

Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata/penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One dan WEHA Premiere.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 27, 29, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Bus terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui Call Center oleh

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One and WEHA Premiere.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of Big Bus consists of three types of seating capacity: 40, 43, 48 and 59 seat, while the category of Medium Bus also consists of three types of seating capacity that is 27, 29, 31 and 35 seat, while the type of Mini Bus consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the Call Center by individual and





pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Pada Tahun 2014 White Horse Group telah meluncurkan produk unggulan berupa bus premium dengan brand “WEHA One” kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, dan rute Jakarta – Bandung dikenal dengan brand “Day Trans” menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Tour Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Setiap layanan tour menggunakan jenis armada yaitu Medium Bus dan Mini Bus dengan brand Gray Line dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tour serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi atau yang dilalui.

corporate customers, including corporate travel agent.

In 2014 White Horse Group has launched a flagship product in the form of premium bus under the brand “WEHA One” premium-class luxurious vehicle, comfortable, providing quality services, professional and crew are trained, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with system stereo sound.

Intercity Shuttle Services

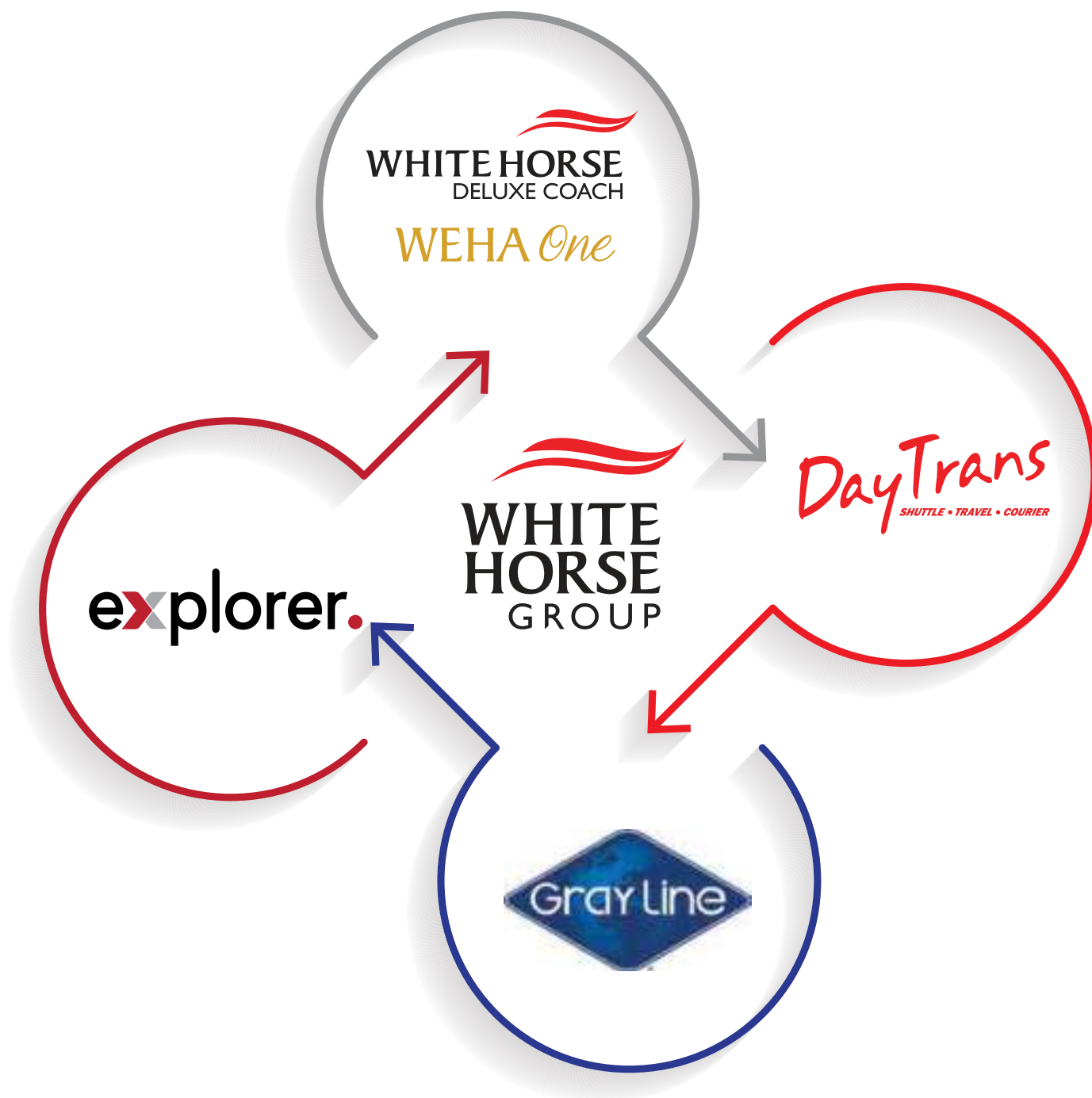
White Horse Group carries out intercity transportation services in the form of executive shuttle scheduled with the Yogyakarta, Solo, Semarang and Jakarta-Bandung routes known as the “Day Trans” brand using the Izuzu Elf Minivan fleet and the Toyota Hiace (Commuter).

City Tour Services

The Company has developed a sightseeing trip both inside and outside the city. The tour products in the offer are competitive products in the area. Each tour service using a fleet types, namely Medium Bus and Mini Bus with Gray Line brand and also provided a tour guide (guide) are experienced, friendly and faithful to accompany the tour visit and explain tourist objects visited or traversed.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



Bus Charter Service
Minivan, Medium Bus and Big Bus

Luxury Bus Charter Service
Minivan and Big Bus

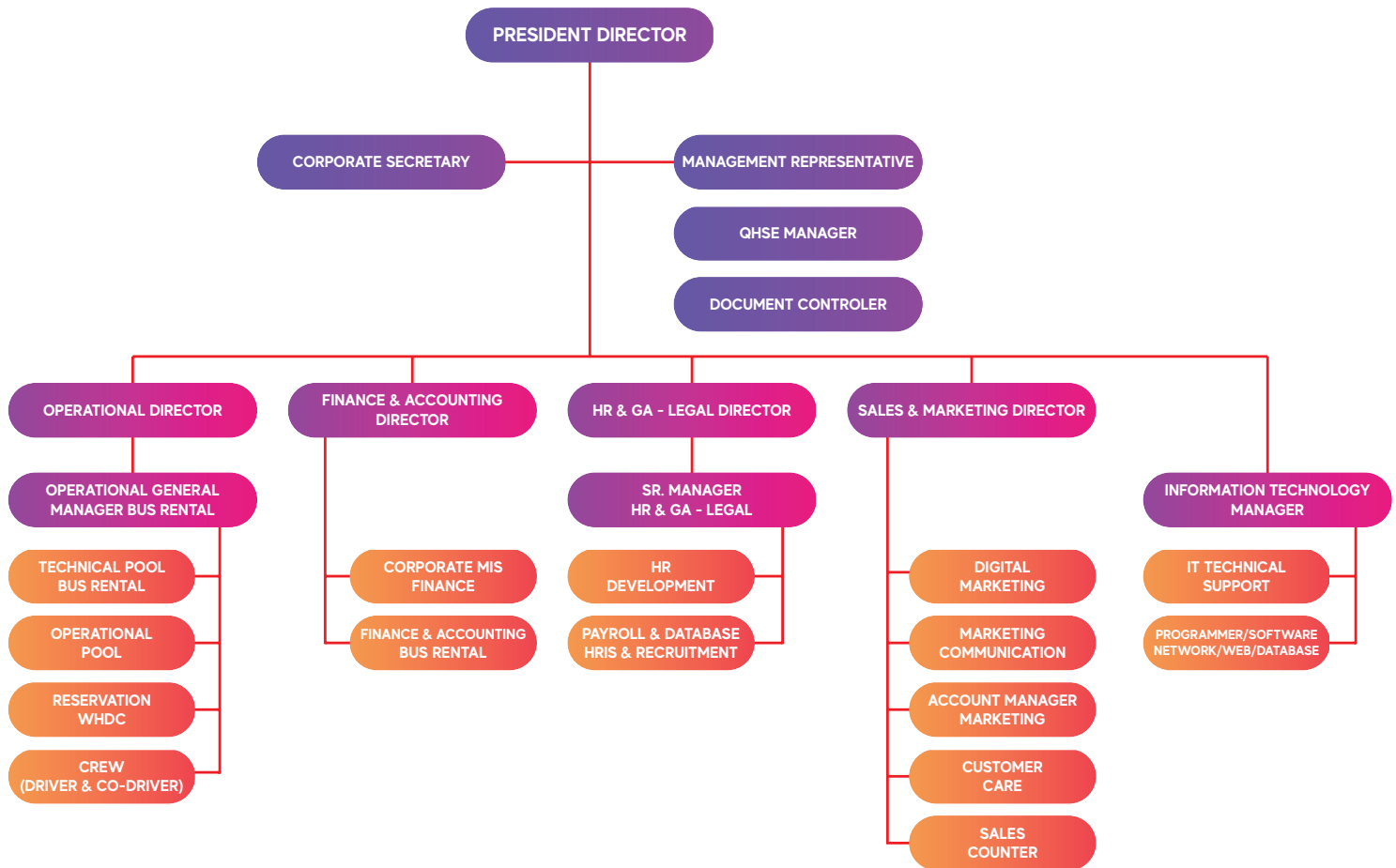
Intercity Shuttle Service
Minivan (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang Salatiga, Jepara)

Sightseeing Tour
Minivan for Daily Sightseeing Tour around Jakarta - Bandung area.

Open Trip Tour Services
Providing open trip and private trip for Indonesia area.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



**Gumuk Pasir
Parangkusumo**

PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map

WHITE HORSE
DELUXE COACH

PALEMBANG

BANDUNG

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

JAKARTA

WHITE HORSE
DELUXE COACH

WEHA One

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

explorer.
WHITE HORSE Company



SURABAYA

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

WHITE HORSE
DELUXE COACH

NG

YOGYAKARTA

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

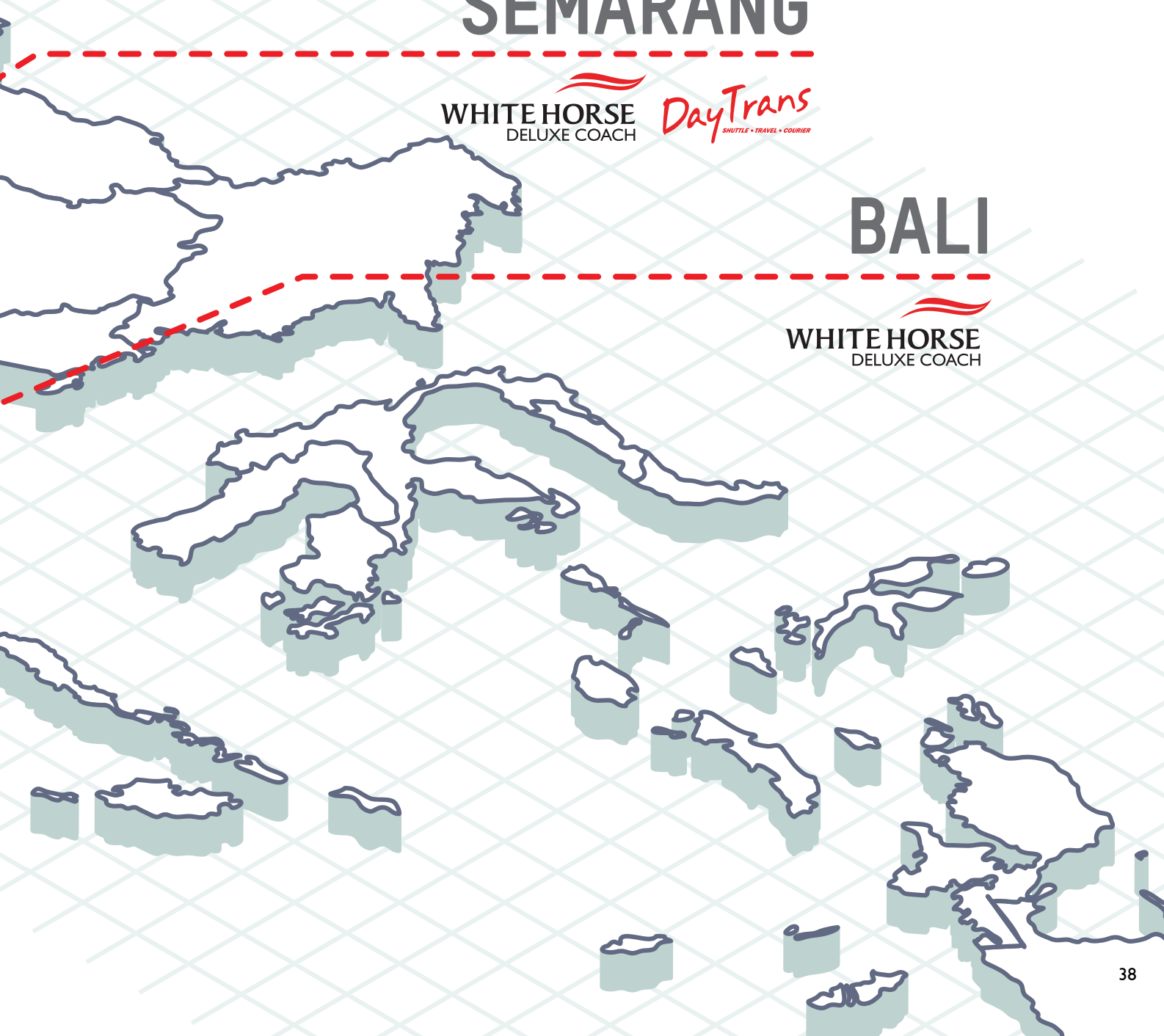
SEMARANG

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

BALI

WHITE HORSE
DELUXE COACH



VISI, MISI, NILAI & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul

Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Integritas (Integrity)

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan "stakeholders"

Unggul dalam Pelayanan (Service Excellence)

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan (Continuous Learning)

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian (Care)

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

43 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi **44**
Board of Directors Profil

Profil Komite Audit **47**
Audit Committee Profile

48 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

Kebijakan K3L **51**
Company K3L Activity

Teknologi Informasi **53**
Information Technology





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tahun 1965, beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk., PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (dahulu bernama PT. Reed Panorama Exhibition), PT. Panorama Evenindo, PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana. Serta sebagai anggota Direksi pada PT. Rhadana Primakencana Transindo dan PT. Canary Transport

Satrijanto Tirtawisata

President Commissioner

Born in Jakarta in 1965, he obtained his Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, USA in 1988. He has served as President Commissioner of the Company since 2015 based on the Resolution of the Extraordinary GMS of the Company dated June 26, 2015.

He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata Tbk., PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (formerly PT. Reed Panorama Exhibition), PT. Panorama Evenindo, PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport and PT. Panorama Mitra Sarana. And as a member of the Board of Directors at PT. Rhadana Primakencana Transindo and PT. Canary Transport



Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 - 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Daniel Martinus

Independent Commissioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 - 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading his professional competence, he has attended and participated in various training and seminars.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Romy Firmangustri
Direktur Operasional / Operational Director

Edgar Surjadi
Direktur Finance / Finance Director

Angreta Chandra
Direktur Utama / President Director

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales Marketing /
Sales Marketing Director

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Business Development /
Business Development Director

Angreta Chandra Direktur Utama

Lahir di Palembang pada tahun 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe- Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015).

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport dan PT. Weha Jalan Jalan. serta sebagai Direksi pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana,

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai

Angreta Chandra President Director

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and a Master of Business Administration at Ernst-Abbe- Hochschule Jena in 2017. She has served as the Company's President Director since 2015 with legal basis for the Company's Extraordinary GMS Decision on June 26, 2015.

She is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation. She joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015).

In addition, he also serves as a member of the Board of Commissioners at, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport and PT. Weha Jalan-Jalan. as well as the Board of Directors at PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport and PT. Panorama Mitra Sarana,

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the

pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Tiodora Amran Bonardy

Direktur Sales & Marketing

Lahir di Singkawang pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Edgar Surjadi

Direktur Accounting

Lahir di Jakarta pada tahun 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1994 dan gelar Akuntan DI Universitas Tarumanegara tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya seminar yang diselenggarakan oleh Bursa dan OJK, Seminar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia serta lembaga pelatihan perpajakan.

Andrianto Putera Tirtawisata

Direktur Business Development

Lahir di Jakarta pada tahun 1992, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 03 Mei 2018. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek pengembangan bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Day Trans dan PT. Weha Jalan Jalan.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Tiodora Amran Bonardy

Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he earned a Diploma degree in AKPINDO Jakarta in 1993. He has been a Director of the Company since 2014 on the basis of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2014.

She is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing. In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Edgar Surjadi

Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Trisakti University in 1994 and Accountant Degree in University of Tarumanegara in 2020. He has served as the Company's Director since 2015 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on June 26, 2015

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he had a career in public accounting services and manufacturing companies. He joined the Company since 2012 as a Senior Finance Accounting Manager. He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In the context of developing and enhancing competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including Seminars organized by the Exchange and OJK as well as taxation training institutions.

Andrianto Putera Tirtawisata

Business Development Director

Born in Jakarta on December 11, 1992, he obtained a Bachelor of Business Administration from the University of San Francisco and a Bachelor of Economics from the University of San Francisco. He has served as Director of the Company since 2018 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on May 3, 2018. He is responsible for managing all aspects of the Company's business development and its subsidiaries.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Day Trans and PT. Weha Jalan-Jalan.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars.



Romy Firmangustri

Direktur Operasional

Lahir di Belinyu, Kep. Bangka Belitung pada tahun 1974, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gideon Asmi. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek operasional di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan sebagai Supervisor Operasional dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2020.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya Pelatihan Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Pelatihan Bimbingan Teknis Peningkatan Keselamatan Angkutan Pariwisata dan Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasian PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasian tersebut.

Romy Firmangustri

Operational Director

Born in Belinyu, Kep. Bangka Belitung in 1974, he obtained a Bachelor's degree in Economics from the Gideon Asmi School of Economics. He is responsible for managing all operational aspects of the Company. He started his career in the Company since 1996 with the position of Operational Supervisor and has served as Director of the Company since 2020 based on the Decision of the Company's Annual GMS on August 31, 2020.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various training and seminars including Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Technical Guidance Training for Tourism Transportation Safety Improvement and Preparation of Public Transport Company Safety Management System Documents.

The duties and authorities of the Board of Directors include the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, and to carry out legal action in the form of a transaction containing a conflict of interest with the approval of the General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements of PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk and its subsidiaries which ended on December 31, 2020 which were issued and are responsible for the consolidated financial statements.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 - 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 53 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 58 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 - sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Daniel Martinus

Independent Commissioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 - 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars..

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 53 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 58 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan 2015, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources. The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges of 2015, the Company will fully realize the competitive human resources in the community,

karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada kriteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan renumerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum renumerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka renumerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse dan Kenek Terbaik White Horse.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Operational Excellence, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak

therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners,

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- Rewards are given through Driver program Best White Horse and White Horse Best conductor.
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Stages of Development and Career

Development that is not only aimed at the part that deals directly with customers, but focuses on Operational Excellence, which is an emphasis on operating flow starting from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-

hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan terhadap flow operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
5. Pelatihan Defensive Driving bagi mitra dan pengemudi.

day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

1. Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.
2. Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.
3. Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.
4. Training of the operating flow and deepening understanding of the job.
5. Defensive Driving Training for partners and driver.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Usia Table of Employee Composition Based on Age

DIVISI USAHA Business Division	GENERATION Z (18tahun - 20tahun)	GENERATION Y (21tahun - 34tahun)	GENERATION X (35tahun - 54tahun)	BABY BOOMER (55tahun - 70tahun)
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	1	79	129	18
PT. Kencana Transport	-	6	20	-
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-	5	19	2
PT. Day Trans	10	106	115	3

DIVISI USAHA Business Division	SD/SMP/Setara SD/SMP/Equivalent	SMU/Setara SMU/Equivalent	D1 - D3 Diploma Degree	S1 Bachelor Degree
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	57	135	12	21
PT. Kencana Transport	1	19	-	6
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	8	15	2	1
PT. Day Trans	41	168	4	21

DIVISI USAHA Business Division	S2 Magister Degree
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	2
PT. Kencana Transport	-
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-
PT. Day Trans	-

DIVISI USAHA Business Division	Direktur/Komisaris Director/Commissioner	Manager Manager	Asst. Manager Asst. Manager	Supervisor Supervisor
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	6	3	3	7
PT. Kencana Transport	-	1	-	2
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-	-	-	1
PT. Day Trans	2	-	-	12

DIVISI USAHA Business Division	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	35	173
PT. Kencana Transport	6	17
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	3	22
PT. Day Trans	93	127

DIVISI USAHA Business Division	Kontrak Contract	Mitra Partner	Tetap Permanent	Supervisor Supervisor
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	62	-	165	7
PT. Kencana Transport	1	-	25	2
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	3	-	23	1
PT. Day Trans	131	78	25	12

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company K3L Regulations



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.



Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Seiring berkembang nya masyarakat dan jumlah penduduk, menuntut semakin cepatnya setiap proses dan efektifitas produksi yang harus dijalankan. Setiap elemen produksi masing memiliki unsur-unsur penting pendukung didalam nya. Unsur tersebut tidak lepas dari teknologi dan informasi didalam nya.

Dalam hal ini perseroan melihat kenyataan ini sebagai sebuah tantangan, terlebih dalam dunia bisnis yang modern. Semua yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja dan performa perusahaan harus dapat cepat diterapkan dengan cepat dan tepat.

Perkembangan Teknologi Informasi

Dari sisi teknologi perkembangan perangkat keras, perseroan melihat penggunaan teknologi terbaru belum tentu solusi yang tepat, tetapi mungkin memang berguna. Untuk membuat solusi lebih tepat dan lebih berguna perlu dilakukan pemilahan terhadap teknologi yang akan digunakan. Oleh karena itu dibutuhkan analisa yang baik dari sisi penerapan, biaya, lama penggunaan sampai pada sisi efektifitas produksi. Hal ini berguna agar perseroan tidak boros dalam "biaya", tetapi juga dapat memberikan kinerja yang lebih baik untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.

Pelanggan adalah titik utama dari setiap proses interaksi produksi. Teknologi yang baik harus didukung juga oleh perkembangan piranti lunak untuk membuat pelanggan dapat semakin cepat dan semakin nyaman. Piranti lunak yang baik, cepat dan nyaman hanya didapat melalui proses analisa dan development yang panjang dengan penerapan SDLC yang baik. Dimana memahami kebutuhan pelanggan adalah salah

Along with the development of society and the number of residents, demands the speed of each process and the effectiveness of production that must be carried out. Each element of each production has important supporting elements in it. These elements can not be separated from the technology and information in it.

In this case, the company sees this reality as a challenge, especially in the modern business world. Everything that can support the growth of the company's performance and performance must be implemented quickly and precisely.

Information Technology Development

In terms of hardware development technology, the company sees that the use of the latest technology is not necessarily the right solution, but may indeed be useful. To make the solution more precise and more useful, it is necessary to sort out the technology to be used. Therefore, a good analysis is needed in terms of application, cost, duration of use to the side of production effectiveness. This is useful so that the company is not wasteful in "costs", but can also provide better performance to increase the company's growth from year to year.

The customer is the main point of every production interaction process. Good technology must also be supported by software developments to make customers faster and more comfortable. Good, fast and convenient software can only be obtained through a long analysis and development process with good SDLC implementation. Where understanding customer needs is one of the main keys that are important in

satu kunci utama yang penting dalam pembuatan piranti lunak. Selain memahami kebutuhan pelanggan, memahami preferensi pelanggan juga merupakan factor penting dalam merajut piranti lunak yang baik.

Sesuai dengan visi teknologi informasi yang telah ditetapkan yaitu :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi Top Leader dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "Top Gears".

Dalam hal ini penerapan perangkat keras yang baik dan tepat menentukan hasil akhir dari proses yang berjalan didalam nya. Begitu juga pengembangan piranti lunak yang nyaman dan cepat.

Perkembangan Piranti Lunak

Dalam beberapa decade belakangan ini seiring bertambah cepat nya pertumbuhan kecepatan akses internet. Ketergantungan manusia dalam menggunakan perangkat telephone pintar menjadi lebih tinggi. Terlebih lagi kecepatan proses telephone pintar tersebut telah meningkat pesat beberapa tahun belakangan, yang membuat pembuatan piranti lunak menjadi lebih cepat.

Dalam pembangunan piranti lunak dibutuhkan beberapa faktor penting, dimulai dari konsep jasa yang ditawarkan, kebutuhan pengguna, kecepatan proses, kenyamanan pengguna sampai pada jumlah data yang dapat dikumpulkan dalam sebuah proses. Hal ini dibutuhkan analisa yang tepat dan juga design yang baik agar pengguna mengerti jasa atau barang yang ditawarkan.

Diakhir dekade pertama awal abad 21, pertumbuhan teknologi telephone pintar begitu pesat. Setiap telephone pintar tersebut masing-masing memiliki peramban yang berbeda-beda yang langsung tertanam didalamnya. Banyak pengembangan piranti lunak dilakukan berbasiskan situs web, karena dinilai lebih fleksible dan universal, dengan konsep setiap telephone pintar memiliki peramban. Walaupun masing-masing peramban memiliki model dan tampilan visual yang berbeda, akan tetapi peramban-peramban tersebut masih memiliki konsep yang sama untuk menampilkan situs web, hal ini membuat situs web yang dibangun dapat diakses dengan baik.

Di dekade kedua awal abad 21, pertumbuhan teknologi telepon pintar di dominasi oleh dua sistem operasi, Android dan IOS. Sistem operasi ini memberikan kenyamanan kepada masing-masing pengguna sesuai preferensi mereka. Padda akhirnya pembangunan piranti lunak berbasiskan situs web menjadi usung dan dirasakan kurang nyaman oleh pengguna. Hal ini mendorong konsep pembangunan piranti lunak situs web berubah menjadi aplikasi sesuai dengan sistem operasi telephone pintar yang digunakan.

Sebuah Aplikasi dapat dibuat sesuai dengan preferensi pengguna, dapat dibuat lebih ramping, singkat dan padat, ataupun lebih luas, dan bervariasi. Dalam hal ini perusahaan melihat peluang yang begitu besar untuk menggaet pelanggan.

software development. In addition to understanding customer needs, understanding customer preferences is also an important factor in knitting good software.

In accordance with the vision of information technology that has been set, namely:

1. Information Technology Vision, namely: Advancing Information Technology as one of the main keys to improve the efficiency and performance of employees in the Company in order to become Top Leaders in the world of transportation industry, and support the Company's operations and procedures so that the Company can develop properly, meanwhile;
2. The stated mission is that Information Technology is a business supporter to prepare business solutions in order to realize the achievement of the "Top Gears" program.

In this case, the implementation of good and appropriate hardware determines the final result of the process running in it. Likewise, software development is convenient and fast.

Software Development

In the past few decades as the increased rapid growth of internet access speed. Human dependence in using smart phone devices is becoming higher. Moreover, the smart phone processing speed has increased tremendously in recent years, which makes the manufacture of the software to be faster.

In the software development required several important factors, starting from the concept of services offered, the needs of users, the speed of the process, the user's convenience to the amount of data that can be collected in a process. It needs proper analysis and good design so that users understand the services or goods offered.

At the end of the first decade of the early 21st century, the growth of smartphone technology was very rapid. Each smartphone has a different browser that is directly embedded in it. Many software development is done based on the website, because it is considered more flexible and universal, the concept of every smart phone has a browser. Although each browser has a different model and visual appearance, these browsers still have the same concept for displaying websites, this makes the website that is built can be accessed properly.

In the second decade of the early 21st century, the growth of smartphone technology was dominated by two operating systems, Android and IOS. This operating system provides convenience to each user according to their preferences. In the end, the development of website-based software becomes obsolete and is felt less comfortable by users. This encourages the concept of website software development to turn into applications according to the smartphone operating system used.

An Application can be made according to user preferences, it can be made more streamlined, concise and compact, or wider, and varied. In this case the company sees such a great opportunity to attract customers. Moreover, it offers so many

Terlebih lagi menawarkan begitu banyak produk barang dan jasa. Oleh karena itu perusahaan mulai melakukan pengembangan-pengembangan aplikasi.

Perkembangan Aplikasi

Dengan melihat tingginya pertumbuhan pelanggan yang menggunakan aplikasi dari berbagai macam penaja piranti lunak, artinya peluang untuk meningkatkan pelanggan pun bertambah sesuai dengan konsep yang di berikan oleh aplikasi tersebut.

Perusahaan pun mulai mengembangkan aplikasi baik untuk sistem operasi android maupun ios, hal ini dimulai dari pengembangan aplikasi untuk Explorer.id sebagai anak perusahaan dari PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang bergerak di bidang open trip. Pada awalnya aplikasi dibuat dengan tujuan untuk memberikan akses lebih cepat dan singkat dibandingkan situs web. Seiring dengan tinggi nya pertumbuhan pelanggan yang menggunakan aplikasi, maka fokus ditujukan ke arah aplikasi. Berbagai macam fitur mulai ditanamkan pada aplikasi. Mulai dari pemesanan, riwayat, layanan pelanggan, chat antar pelanggan sampai pada berbagi foto, dimana beberapa fitur yang ada pada aplikasi tidak hadir pada situs web.

Selain menghadirkan aplikasi pada Explorer.id, perusahaan juga mulai menghadirkan DayMall yaitu aplikasi pada DayTrans sebagai anak perusahaan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang bergerak di bidang shuttle, dimana awalnya berbasis situs web and ditempelkan pada aplikasi, menjadi aplikasi sesuai dengan sistem operasi yang digunakan pelanggan. Fitur-fitur yang beraneka-ragam juga mulai ditanamkan pada aplikasi DayMall, seperti pemesanan shuttle, pengiriman barang dan juga membeli oleh-oleh dan jajanan dari berbagai area di tempat area DayTrans beroperasi. Selain fitur-fitur tersebut, fitur chat dan layanan pelanggan juga termasuk dalam aplikasi.

Perusahaan akan terus mengembangkan aplikasi dengan menghadirkan penambahan beraneka-ragam fitur baik dari segi jasa maupun barang ke dalam aplikasi. Hal ini untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan juga memberikan layanan yang lebih lengkap kepada pelanggan.

products and services. Therefore the company started to develop applications.

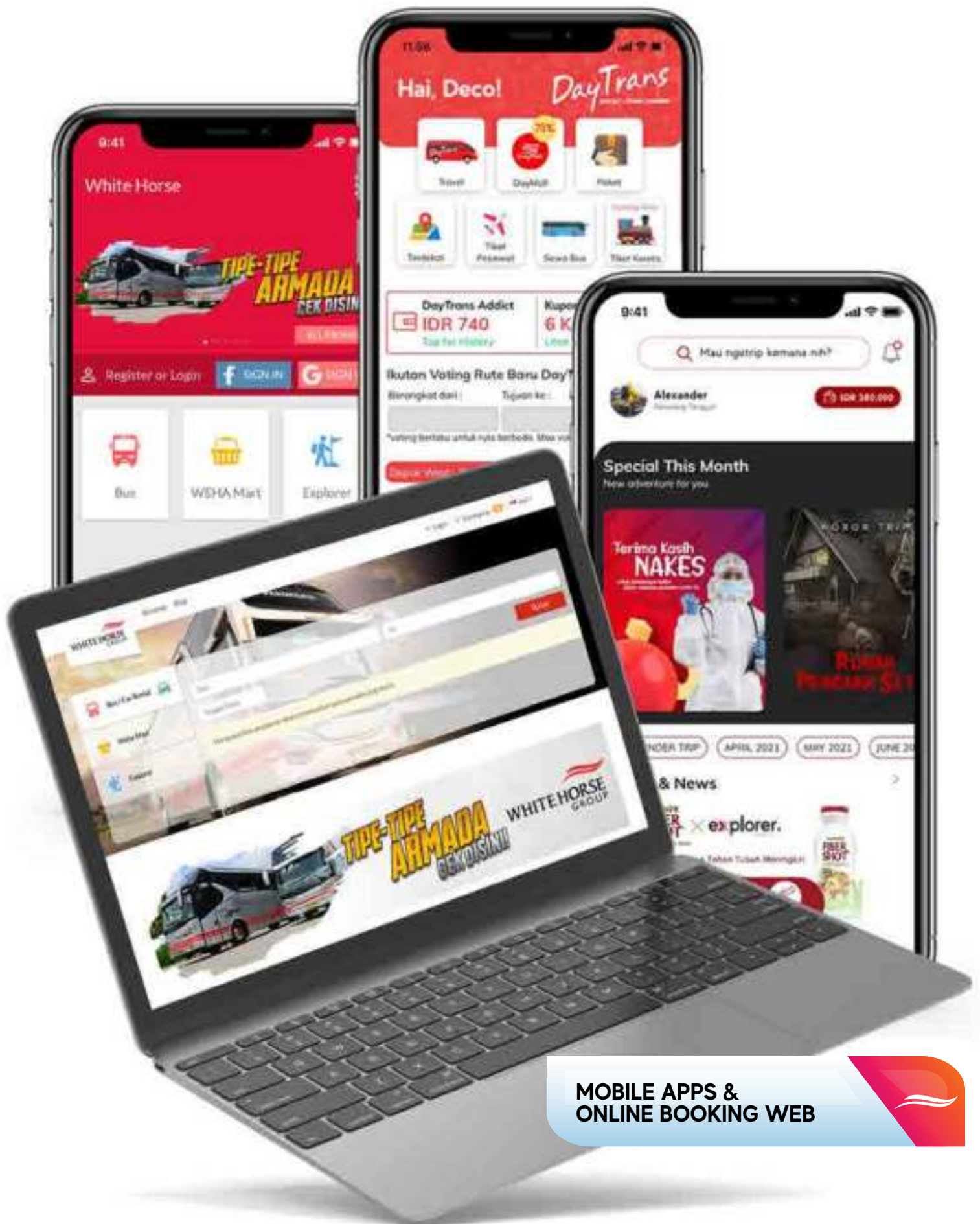
Application Development

By looking at the high growth of customers who use applications from various software vendors, it means that the opportunity to increase customers also increases according to the concept provided by the application.

The company also started to develop a good application for android and ios operating system, it starts from the development of applications for Explorer.id as a subsidiary of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk engaged in an open field trip. Initially the application was made with the aim of providing faster and shorter access than the website. Along with its high growth in customers using the application, then the focus is aimed toward applications. A wide variety of features ranging embedded in the application. Starting from the booking, history, customer service, chat between customers come to share photos, where some features of the application is not present on the website.

In addition to presenting an application on Explorer.id, the company has also started presenting DayMall, an application on DayTrans as a subsidiary of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, which is engaged in the shuttle business, which was originally based on a website and attached to an application, became an application according to the operating system used by the customer. Various features have also begun to be embedded in the DayMall application, such as ordering shuttles, delivery of goods and also buying souvenirs and snacks from various areas where DayTrans operates. In addition to these features, chat features and customer service are also included in the application.

The company will continue to develop applications by adding various features both in terms of services and goods to the application. This is to increase the number of customers and also provide a more complete service to customers.



MOBILE APPS &
ONLINE BOOKING WEB

57 Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jaringan Operasional 59
Operational Network

Kinerja dan Analisa Usaha 60
Performance and Business Analysis

Analisa Kinerja Keuangan 62
Financial Performance Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan 63
Financial Overview Analysis

Prospek Bisnis 2021 68
Business Prospect 2019

Aspek Pemasaran 69
Marketing Aspect

Digital Marketing 71
Digital Marketing

Kebijakan Dividen 73
Divident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan 74
Financial Risk Management Policy

Perubahan Peraturan Perundangan 75
Change in Legislation





explorer.

www.explorer.nl

Get it on Google Play

Download on the App Store

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penambahan armada dikarenakan situasi pandemi COVID-19 selain itu karena adanya penurunan rata-rata unit jalan, sehingga unit yang dioperasikan cenderung berkurang.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2020 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang harus masuk usia peremajaan namun karena tingkat utilitas yang rendah serta pengaruh situasi Pandemi COVID-19 maka Perseroan hanya melakukan sebagian kecil penggantian, adapun jumlah armada pada tahun 2020 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Car Rental dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

In 2020, the Company did not increase its fleet due to the COVID-19 pandemic situation in addition to the decrease in the average number of road units, so that the units operated tended to decrease.

FLEET TOTAL

In 2020 WEHA the number of fleets decreased a lot due to sales of fleet units that had to enter the age of rejuvenation but due to the low utilization rate and the influence of the COVID-19 Pandemic situation, the Company only made a small number of replacements, while the number of fleets in 2020 consisted of types and brands, namely in the form of Big Buses, Medium Buses, Minivans and Car Rentals with the following details:

TIPE ARMADA FLEET TYPE

BIG BUS
MEDIUM BUS
MINIVAN

JUMLAH ARMADA
FLEET TOTAL

JUMLAH ARMADA FLEET TOTAL

58
63
41

162

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complaint;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.

Total Triple Zero Triple Zero Total

TRIPLE ZERO	2020	2019
ZERO COMPLAINT	0,10%	0,12%
ZERO ACCIDENT	0,003%	0,01%
ZERO STORING	0,004%	0,01%

Total Running Days Running Days Total

RUNNING DAYS	2020	2019
Rasio Running Days Bus Wisata Bus Charter Running Days Ratio	43%	69%
Occupancy Trip Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle Occupancy Trip	47%	65%
Rasio Jasa Perjalanan Wisata Travel Services Ratio	20%	66%

**Ranca Upas
Bandung**

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Terdapat 7 (tujuh) jaringan kantor sebagai basis untuk menyediakan bus wisata dan perjalanan wisata, yang meliputi di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Palembang dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga dan Jepara.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Explorer)

Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata dilayani secara langsung oleh Kantor Pusat di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

There are 7 (seven) office network, set as a base-point for providing tourism buses and transportation services, covering Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Palembang and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There are network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Semarang, Salatiga and Jepara.

Sightseeing Tour Services (Explorer)

Sightseeing tour services with bus and tour guide for numerous destinations is centrally provided from Jakarta head quarter.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari kontribusi kinerja operasional yang dicapai oleh tiga pilar perusahaan yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental Service dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company is inseparable from the operational performance contribution of the three pillars namely the Bus Charter business segment, Intercity Shuttle, Car Rental Service and Tour Trip Service.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT OPERASI

Business Review By Operating Segment



Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2020 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain dari penjualan secara konvensional, Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online". Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu: Big Bus, Medium Bus dan Mini Van.

Perseroan mempunyai produk angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium dan mini van, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi

Tourism Bus

In 2020, the Company focuses on operating bus rental business activities under the "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) brand to serve domestic and multinational companies in Jakarta and Sumatera. Apart from the conventional sales, the Company also focuses on developing bus sales through "online". The Company is offering passenger transportation services uses 3 (three) types of fleets, namely: Big Bus, Medium Bus and Mini Van.

The Company has executive passenger transportation products with the trademark "WEHA One" which is a luxury, comfortable and quality class vehicle unit with professional services and a trained crew, equipped with a spacious room with 15 seats covered in leather, a private flip-down table, refrigerator, kitchen, toilet, with multiple monitor LCD TV, CD Player with stereo sound system. This WEHA One product is one of the Company's flagship products for rental of premium buses and mini vans, luxury buses that can be rented that offer privacy to users, equipped with premium facilities.

dengan fasilitas premium.

Pada akhir tahun 2020 Perseroan melakukan renovasi beberapa Bus dengan merubah jumlah tempat duduk menjadi 20 tempat duduk sehingga penumpang akan terasa lebih nyaman terutama jika Pelanggan ingin melakukan perjalanan jarak jauh.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Mini Van dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 18, 27 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Van terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk.

Kontribusi untuk segmen bus adalah 58% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2020 sedangkan tahun 2019 adalah 66% dari total pendapatan secara konsolidasian.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan pendapatan lini usaha bus 58% yaitu sebesar Rp 56 Miliar dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini sangat dipengaruhi keadaan Pandemi COVID-19.

Angkutan Antar Kota

PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek “Day Trans”. Day Trans juga telah mengembangkan pelayanan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga dan Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplentasikan “Online Booking System” untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan pendapatan lini usaha Angkutan antar kota 32% yaitu sebesar Rp 13 Miliar dibandingkan dengan tahun 2019, dan hal ini disebabkan karena pengaruh Pandemi COVID-19, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar menjadi faktor terbesar di dalam penurunan pendapatan.

Sedangkan kontribusi pendapatan untuk lini usaha angkutan antar kota sebesar 39% berbanding dengan 28% dari Total Pendapatan secara konsolidasian pada tahun 2020 dan 2019.

Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan perjalanan wisata dalam negeri dibawah naungan PT Weha Jalan-jalan. Untuk segmen usaha lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp 6,5 Miliar di tahun 2020 atau sebesar 80% dari tahun 2019. Kontribusi untuk segmen lainnya adalah 2,3% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2020 sedangkan tahun 2019 adalah 5,5% dari total pendapatan secara konsolidasian.

At the end of 2020 the Company renovated several buses by changing the number of seats to 20 seats so that passengers will feel more comfortable, especially if customers want to travel long distances.

The Company's buses consist of Big Bus, Medium Bus and Mini Van with market coverage in Java and Bali. Buses in the Big Bus category consist of 40, 43 and 59 seats, while the Medium category consists of 18, 27 and 35 seats, while the Mini Van type consists of 12, 14 and 16 seats.

The contribution for the bus segment was 58% of total consolidated revenue in 2020 while in 2019 it was 66% of total consolidated revenue.

In 2020, the Company experienced a 58% decline in revenue from the bus business line, which was Rp. 56 billion compared to 2019, this was greatly influenced by the COVID-19 pandemic.

Intercity Shuttle

PT. Day Trans provides inter-city transportation services on the Jakarta – Bandung route under the “Day Trans” brand. Day Trans also has expanding to provide service and for Central Java and surrounding areas with the Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga and Jepara routes which are supported by approximately nineteen points of sale or departure.

The Company has also implemented an “Online Booking System” to provide convenience in reservations and fleet management to support operational activities.

In 2020, the Company experienced a 32% decline in revenue from the Intercity Transport business line, amounting to Rp. 13 billion compared to 2019, and this was due to the influence of the COVID-19 Pandemic, and Large-Scale Social Restrictions were the biggest factor in the decline in revenue.

The revenue contribution for the intercity transportation business line was 39% compared to 28% of the total revenue on a consolidated basis in 2020 and 2019.

Others

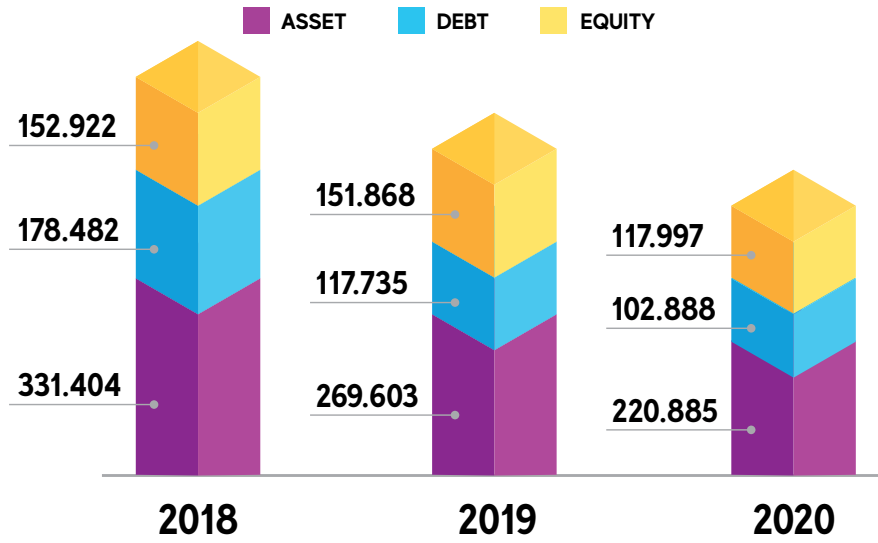
The other business segment is a business activity that provides domestic tourism trips under the brand of PT Weha Jalan-jalan. Other business segments also declined by Rp 6.5 billion in 2020 or 80% from 2019. Contribution for other segments was 2.3% of total consolidated revenue in 2020 while in 2019 it was 5.5% of total revenue on a consolidated basis.

KINERJA & KINERJA KEUANGAN

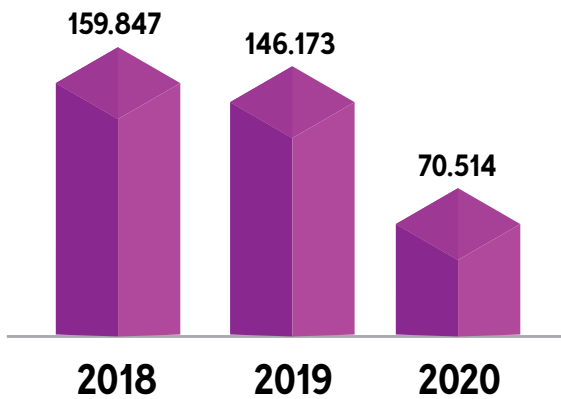
Financial Performance Analysis

Grafik Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Chart
(dalam jutaan in million)

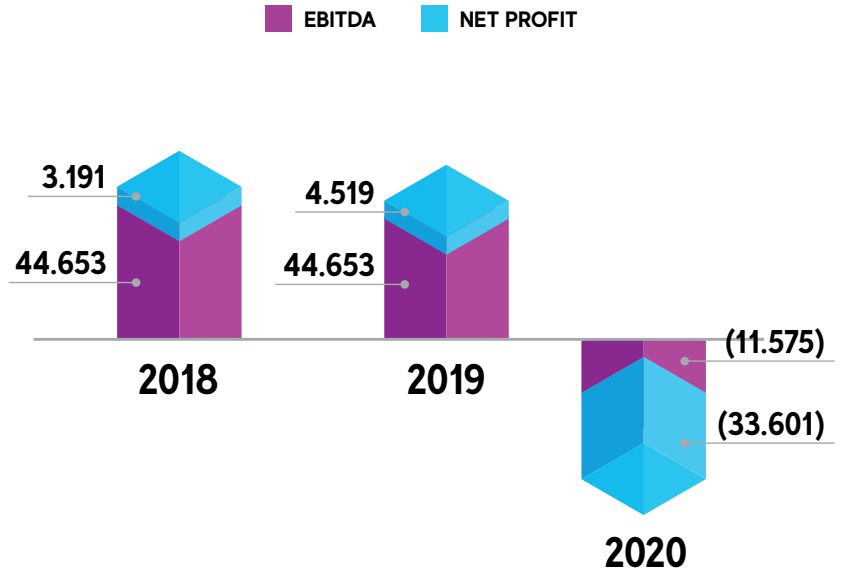
Consolidated Asset - Debt - Equity



Consolidated Net Sales



Consolidated EBITDA - Net Profit



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

ASET ASSETS (dalam jutaan IDR/In Millions IDR)	2020	2019	Persentase Percentage
ASET LANCAR CURRENT ASSETS	11.359	20.608	-45%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS	209.526	248.995	-16%
JUMLAH TOTAL	220.885	269.603	-18%

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan 45% menjadi Rp. 11,36 miliar bila dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 20,61 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya kondisi Pandemi Covid-19 yang menyebabkan likuiditas Perseroan menjadi menurun.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan 16 % menjadi Rp. 210 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 249 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh Pandemi Covid-19 dimana Perseroan cenderung untuk menunda peremajaan Armada yang sejalan dengan penurunan tingkat utilisasi kendaraan.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 18% menjadi sebesar Rp. 221 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 270 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir kuartal pertama tahun 2020.

ASSET

Current Assets

The company's total current assets in the Consolidated Statement of Financial Position on December 31, 2020 decreased by 45% to Rp. 11.36 billion when compared to 2019 which was Rp. 20.61 billion. This decline was due to the Covid-19 Pandemic condition which caused the Company's liquidity decline.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 16% to Rp. 210 billion when compared to 2019 which was Rp. 249 billion. This decrease was due to the influence of the Covid-19 Pandemic where the Company tends to delay the renewal of its Fleet which is in line with the decrease in vehicle utilization rates.

Total Assets

The Company's Total Assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 18% to Rp. 221 billion when compared to 2019 which was Rp. 270 billion. This decline was due to the Covid-19 Pandemic that had occurred since the end of the first quarter of 2020.

LIABILITAS LIABILITY (dalam jutaan IDR/In Millions IDR)	2020	2019	Persentase Percentage
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES	30.824	39.953	-23%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES	72.064	77.781	-7%
JUMLAH TOTAL	102.888	117.735	-13%

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 23% menjadi sebesar Rp. 31 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 40 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh relaksasi atas penundaan pokok pinjaman dan penangguhan sebagian bunga yang diberikan oleh sektor Perbankan dan penundaan atas pokok pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan Pembiayaan.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total current liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 23% to Rp. 31 billion when compared to 2019 which was Rp. 40 billion. This decrease was due to the relaxation effect on the postponement of loan principals and the suspension of some of the interest provided by the Banking sector and delays in the principal loans provided by Financing Companies.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi Rp. 72 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 77 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh penurunan liabilitas Pajak Tangguhan akibat Rugi yang terjadi di tahun 2020 dan penurunan tarif pajak dari 25% menjadi 22%.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan 13% menjadi sebesar Rp. 103 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 118 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pajak tangguhan.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan 22% menjadi sebesar Rp. 118 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 152 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya Kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2020.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 7% to Rp. 72 billion when compared to 2019 which was Rp. 77 billion. This decrease was due to the effect of a decrease in Deferred Tax liability due to Loss that occurred in 2020 and a decrease in the tax rate from 25% to 22%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 13% to Rp. 103 billion when compared to 2019 which was Rp. 118 billion. This decrease was due to a decrease in deferred tax.

Equity

Total Equity in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 decreased by 22% to Rp. 118 billion when compared to 2019 which was Rp. 152 billion. This decrease was due to the loss experienced by the Company in 2020.

PENDAPATAN REVENUE (dalam jutaan IDR/In Millions IDR)	2020	2019	Persentase Percentage
PENDAPATAN REVENUE	70.514	146.173	-52%
LABA (RUGI) KOTOR GROSS PROFIT (LOSS)	(1.462)	57.541	-103%
LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS)	(39.810)	13.368	-398%
LABA (RUGI) BERSIH NET INCOME (LOSS)	(33.601)	4.519	-844%
LABA (RUGI) PER SAHAM EARNING (LOSS) PER SHARE	(38)	4	-1.050%
EBITDA EBITDA	(11.575)	40.038	-129%

Pendapatan Usaha

Ditahun 2020, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 71 miliar dimana mengalami penurunan yaitu 52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 146 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh Pandemi Covid-19 dimana sangat dipengaruhi oleh penurunan utilitas armada yang hampir separuh dari tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2020, Perseroan mengalami Rugi Kotor mencapai sebesar Rp. 1,5 miliar atau mengalami penurunan sebesar 103% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mengalami laba kotor sebesar Rp. 58 miliar. Penurunan laba kotor terutama disebabkan karena Penurunan sales sebesar 52% dan adanya pengaruh beban Perseroan yang bersifat tetap.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 13% menjadi sebesar Rp. 38 miliar di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp. 44 miliar, hal ini disebabkan adanya pengaruh efisiensi yang dilakukan Perseroan selama Pandemi.

Revenues

In 2020, the Company's operating revenues reached Rp. 71 billion which experienced a decrease of 52% compared to 2019 of Rp. 146 billion. This decrease was due to the influence of the Covid-19 pandemic which was greatly influenced by the decrease in fleet utility which was almost half from the previous year.

Gross Profit (Loss)

In 2020, the Company experienced a Gross Loss of Rp. 1.5 billion or decreased by 103% compared to 2019 where the Company experienced a gross profit of Rp. 58 billion. The decrease in gross profit was mainly due to a decrease in sales by 52% and the influence of the Company's expenses which were fixed.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 13% to Rp. 38 billion in 2020 compared to 2019 which was Rp. 44 billion, this is due to the effect of efficiency carried out by the Company during the Pandemic.

Laba (Rugi) Usaha

Di tahun 2020, Perseroan mengalami Rugi usaha sehingga terjadi penurunan sebesar 398% menjadi sebesar Rp 40 Miliar dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mengalami Laba usaha sebesar 13 Miliar, hal ini disebabkan karena hal ini disebabkan adanya pengaruh kondisi Pandemi saat ini dimana Penjualan turun sebesar 52% namun penghematan di beban usaha hanya sekitar 13% di tahun 2020.

Laba (Rugi) Bersih

Pada Tahun 2020, Perseroan mengalami Rugi bersih sebesar Rp. 33,6 miliar dimana tahun 2019 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 4,5 miliar dimana mengalami tekanan sebesar 844%.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Pengaruh atas pandemi saat ini mempengaruhi kondisi Perseroan yang mengalami Rugi Bersih Per saham Pada tahun 2020 Rugi bersih per saham menjadi Rp 38 per saham turun 100% dibandingkan tahun 2019 hanya Rp 4 per saham.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2020 sebesar minus Rp. 12 miliar mengalami penurunan sebesar 129% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp. 40 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena kondisi Pandemi COVID-19.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengalami penurunan Kas bersih yang diperoleh dari untuk Aktivitas operasi menjadi sebesar 77% menjadi Rp. 10 miliar dibandingkan tahun 2019 dengan sebesar Rp. 43 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya Perseroan mengalami perlambatan pembayaran kepada pemasok dari rata-rata 26 hari tahun 2019 menjadi 39 hari di tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencatat kenaikan Kas bersih yang diperoleh dari untuk Aktivitas Investasi menjadi sebesar 296% menjadi Rp. 4,5 miliar dibandingkan tahun 2019 dimana kas bersih yang digunakan untuk investasi sebesar Rp. 2,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan melakukan penundaan atas Penambahan Aset tetap karena situasi Pandemi Covid-19 saat ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencatat penurunan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebesar 50% menjadi Rp. 17 miliar dibandingkan tahun 2019 dengan sebesar Rp. 39 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2020 Perseroan mendapatkan fasilitas relaksasi dari Bank dan atas transaksi pembelian aset tetap.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa angkutan antar kota dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/penumpang dan jasa sewa kendaraan. Ditahun 2020 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 42 hari mengalami penundaan waktu penagihan selama 20 hari dibandingkan rata-rata kolektibilitas di tahun 2019 yaitu 22 hari.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar

Operating Profit (Loss)

In 2020, the Company experienced a business loss resulting in a 398% decrease to Rp 40 billion compared to 2019 where the Company experienced an operating profit of 13 billion, this is because this is due to the influence of the current Pandemic condition where Sales decreased by 52% but savings in operating expenses are only around 13% in 2020.

Net Profit (Loss)

In 2020, the Company experienced a net loss of Rp. 33.6 billion where in 2019 the Company recorded a net profit of Rp. 4.5 billion which is under pressure of 844%.

Net Income (Loss) Per Share

The impact of the current pandemic is affecting the condition of the Company which is experiencing a Net Loss Per share. In 2020, the net loss per share was Rp. 38 per share, a decrease of 100% compared to 2019 of only Rp. 4 per share.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2020 is minus Rp. 12 billion decreased by 129% compared to 2019 which was Rp. 40 billion. The decline was due to the COVID-19 pandemic.

Cash Flows from Operation Activities

In the year ended December 31, 2020, the Company experienced a decrease in net cash obtained from operating activities by 77% to Rp. 10 billion compared to 2019 with Rp. 43 billion. This increase was due to the Company experiencing a slow-down in payments to suppliers from an average of 26 days in 2019 to 39 days in 2020.

Cash Flows from Financing Activities

In the year ended December 31, 2020, there was an increase in net cash obtained from investing activities by 296% to Rp. 4.5 billion compared to 2019 where the net cash used for investment was Rp. 2.3 billion. This increase was due to the Company has postponed the Addition of Fixed Assets due to the current Covid-19 Pandemic situation.

Cash Flow from Funding Activities

In the year ended December 31, 2020, the net cash used for financing activities decreased by 50% to Rp. 17 billion compared to 2019 with Rp. 39 billion. This decrease was due to the fact that in 2020 the Company received a relaxation facility from the Bank and for the purchase of fixed assets.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with sales, namely credit and cash. For inter-city transportation services with cash sales, while receivables are applied to tourist/passenger bus transportation services and vehicle rental services. In 2020 on a consolidated basis for credit sales, the collectibility of receivables with an average age of 42 days experienced delay in collection time of 20 days compared to the average collectibility in 2019 of 22 days.

Liquidity

Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities by using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of current assets to



yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2020 menurun menjadi 37% dibandingkan tahun 2019 yang besarnya 52%. Penurunan ini disebabkan pengaruh dari kondisi Pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2020 sebesar 87% dan ditahun 2019 sebesar 78%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2020 adalah sebesar 47% dan ditahun 2019 sebesar 44%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Margin Laba (Rugi) Bersih

Margin laba (rugi) bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengalami kerugian sehingga Margin rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar (48%) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 3%. Penurunan ini dipengaruhi karena rugi yang diderita oleh Perseroan karena Pandemi Covid-19.

short-term liabilities.

The Company's liquidity in 2020 decreased to 37% compared to 2019 which was 52%. This decrease was due to the influence of the COVID-19 Pandemic conditions which caused the Company's liquidity to decline.

Solvency

Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing the total of all liabilities and total equity in 2020 was 87% and in 2019 it was 78%. The Company's solvency by comparing its total liabilities with total assets in 2020 was 47% and in 2019 it was 44%. Thus, the solvency level reflects that the Company still has the ability to fulfill its obligations.

Net Loss Margin

Net profit (loss) margin is a ratio that shows the ratio of net profit to total sales. As of December 31, 2020, the Company suffered a loss so that the Company's net loss margin for the year ended December 31, 2020 was (48%) a decrease compared to 2019 which was 3%. This decrease was influenced by the losses suffered by the Company due to the Covid-19 Pandemic.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba (rugi) bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2020 sebesar (15%) menurun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 2%. Hal ini disebabkan oleh Perseroan mengalami rugi bersih di tahun 2020 sebesar Rp 33,6 Miliar atau menurun sebesar 844% dibandingkan tahun 2019 dan secara total aset mengalami penurunan sebesar 18%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar (28%). Sedangkan ditahun 2019 sebesar 3%. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi Perseroan yang mengalami kerugian.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2020 maupun di tahun 2019.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari dewan komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Return on Assets

Return on assets is a ratio that shows the ratio of net profit (loss) to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's return on assets (RoA) in 2020 was (15%) a decrease compared to 2019 which was 2%. This is due to the fact that the Company experienced a net loss in 2020 of Rp 33.6 billion or decreased by 844% compared to 2019 and total assets decreased by 18%.

Return on Equity

Return on equity is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. The Company's return on equity (RoE) for the year ended 31 December 2020 was (28%). While in 2019 it was 3%. This decrease was influenced by the condition of the Company which suffered losses.

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There is no material bond for capital goods investment either in 2020 or in 2019.

Capital Structure

The Company has prepared a capital plan based on a review and assessment of the need for capital adequacy and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The capital plan is prepared and reviewed by the Board of Directors and with the supervision of the board of commissioners.

The purpose of capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and ensure shareholder value. Capital monitoring is carried out by means of gearing ratio analysis (the ratio of debt to capital).

URAIAN DESCRIPTION (dalam jutaan IDR/In Millions IDR)	2020	2019
JUMLAH PINJAMAN & HUTANG TOTAL LOANS & DEBT	78.530	83.758
KAS & SETARA KAS CASH & CASH EQUIVALENTS	1.551	4.296
NET NET	76.979	79.462
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	117.997	151.868
RASIO UTANG BERSIH TERHADAP MODAL NET DEBT TO EQUITY RATIO	65%	52%

PROSPEK BISNIS 2021

Business Prospect in 2021



PROSPEK

Memasuki tahun 2021, Perseroan menghadapi kondisi pandemi Corona virus (Covid-19) sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara cepat seluruh wilayah dunia. Kondisi-kondisi tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan berdampak secara langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah berupaya memberikan beberapa stimulus yang cukup membantu di dalam menghadapi tekanan perekonomian yang cukup berat.

Dengan unsur ketidakpastian di tahun 2021 membuat Perseroan harus mencoba menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan mencoba mencari peluang-peluang dalam meningkatkan pendapatan dengan mendapatkan kontrak dari pelanggan untuk pengadaan shuttle karyawan, dan melakukan efisiensi biaya dan mencoba membuka rute-rute baru untuk jasa angkutan antar kota. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2021, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PROSPECT

Entering 2021, the Company has been facing the Corona virus (Covid-19) pandemic since early 2020 and has spread rapidly throughout the world. These conditions will cause a slowdown in the global economy and have a direct impact on national economic growth. The government is trying to provide several stimuli that are quite helpful in dealing with quite heavy economic pressures.

With the element of uncertainty in 2021, the Company must try to deal with economic uncertainty by trying to find opportunities to increase revenue by obtaining contracts from customers for the procurement of employee shuttles, and carrying out cost efficiency and trying to open new routes for inter-city transportation services. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2021, where the Company offers reliable quality transportation services according to customer needs.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Tahun 2020, merupakan tahun tantangan dimana Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa signifikan bagi hampir semua sektor bisnis dengan skala global baik nasional maupun Internasional. Dan yang paling berdampak adalah sektor Pariwisata di mana adanya pembatasan-pembatasan serta larangan untuk berkumpul atau melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19.

Sebagai perusahaan yang bergerak di jasa layanan transportasi Pariwisata, Perseroan juga mendapatkan imbas dari efek Pandemi Covid-19, dimana perseroan mengalami penurunan permintaan untuk perjalanan wisata baik dari individu maupun dari korporasi demikian pula penurunan permintaan dari industri pendidikan yang semuanya melakukan pembelajaran secara online dan menghindari pertemuan secara tatap muka. Imbas dari hal tersebut sangat terasa sekali pada saat di berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah besar Indonesia.

Di dalam kondisi Pandemi, Perseroan tetap konsisten menyapa para pelanggan dengan lebih pro aktif di dalam media sosial serta mengoptimalkan dan memperkuat platform digital yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan juga menerapkan jaga jarak di dalam unit armada White Horse Group dan protokol kesehatan yang sangat ketat kepada semua staff termasuk supir agar pelanggan merasa aman dan nyaman. Protokol yang diberlakukan seperti menyediakan hand sanitizer di dalam armada, disinfektan armada sebanyak 3x (sebelum meninggalkan pool, saat menurunkan penumpang

The year 2020 is a year of challenges where the Covid-19 Pandemic has had a tremendously significant impact on almost all business sectors on a global scale, both nationally and internationally. And the most impactful is the Tourism sector where there are restrictions and prohibitions on gathering or traveling with the aim of stopping the spread of the Covid-19 virus.

As a company engaged in tourism transportation services, the Company has also been affected by the effects of the Covid-19 Pandemic, where the company experienced a decrease in demand for travel both from individuals and from corporations as well as a decrease in demand from the education industry, all of which were doing online learning and avoiding face-to-face meeting. The impact of this was very much felt when the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) were implemented in a number of large areas of Indonesia.

In a pandemic condition, the Company consistently greets customers by being more pro-active in social media as well as optimizing and strengthening the digital platform owned by the Company.

The Company also implements physical distancing in the White Horse Group fleet unit and very strict health protocols for all staff including drivers so that customers feel safe and comfortable. The implemented protocols include providing hand sanitizer in the fleet, disinfecting the fleet 3 times (before leaving the pool, when dropping passengers at their destina-

di tempat tujuan dan saat kembali ke pool) dan memasang pembatas atau sekat antara driver dan penumpang.

Di situasi pandemi yang serba tidak pasti, dimana muncul kebiasaan baru di dalam lingkungan beberapa kalangan atau komunitas masyarakat seperti kebiasaan rutin untuk melakukan aktifitas berolahraga seperti jogging, lari ataupun bersepeda. Oleh karena itu, Perseroan melihat adanya peluang baru untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan Perseroan. Inisiatif baru yang diambil oleh Perseroan yaitu menciptakan beberapa unit kendaraan yang dialih fungsikan atau diperuntukkan khusus menjawab kebutuhan konsumen di masa pandemi ini.

Perseroan kemudian meluncurkan unit kendaraan untuk gowes, dimana armada tersebut dikurangi jumlah kursinya tetapi ditambahkan perangkat untuk menahan sepeda, sehingga pelanggan bisa bersepeda sambil berwisata tanpa harus pusing memikirkan cara membawa sepeda kesayangannya.

Inisiatif berikutnya yang diluncurkan adalah dengan membuat unit armada yang bisa membawa binatang kesayangan para konsumen pecinta binatang yang di namakan Pet Friendly Bus. Dimana kita ketahui, di kalangan masyarakat tertentu atau komunitas pecinta binatang banyak yang suka berwisata atau pergi ke mall dengan membawa binatang kesayangannya. Konsep yang digunakan di armada ini hampir sama dengan armada gowes, yang membedakan hanyalah area belakang yang dibuat pembatas pagar dan diberi karpet lembut serta disediakan bean bag dan beberapa mainan khusus untuk binatang peliharaan mereka.

Setelah pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pemerintah, minat masyarakat untuk kembali berwisata mulai bermunculan, namun mereka lebih memilih untuk jalan-jalan bersama keluarga. Permintaan penggunaan armada luxury bus juga meningkat, namun ketersediaan armada tidak dapat mengakomodir banyaknya permintaan pelanggan yang masuk. Oleh karena itu, Perseroan mengambil inisiatif untuk merubah armada Big Bus reguler menjadi WEHA Business yang berkapasitas 20 + 4 Seat dan tipe Medium Bus 14 + 2 Seat dengan dilengkapi dengan meja dan toilet (khusus untuk Big Bus) di bagian belakang serta ada sandaran kaki yang membuat perjalanan semakin nyaman seperti WEHA One.

Di sisi Intercity Shuttle, Perseroan juga mengambil inisiatif untuk meluncurkan jasa titip oleh-oleh atau makanan khas daerah yang terdapat di aplikasi DayTrans yaitu DayMall serta jasa pengiriman barang yang diberi nama DayTrans Express. Langkah ini diambil karena melihat tingginya animo masyarakat dengan belanja online di masa pandemi ini sehingga Perseroan menilai hal ini sebagai potensi yang cukup baik untuk meningkatkan pendapatan Perseroan selama masa pandemi.

Jasa perjalanan wisata domestik Perseroan (Explorer.ID) juga mengeluarkan berbagai langkah strategis untuk mengembalikan minat masyarakat untuk berwisata. Salah satunya dengan memberikan berbagai produk-produk kesehatan yang bekerjasama dengan berbagai brand untuk menemani perjalanan wisata mereka. Serta mengeluarkan promo paket-paket perjalanan wisata domestik dengan harga yang cukup kompetitif dengan pesaing dari operator perjalanan wisata lainnya. Langkah lainnya untuk memperkuat pendapatan Perseroan dengan menghadirkan layanan pembelian tiket pesawat, tiket kereta api hingga tiket event.

tion and when returning to the pool) and installing barriers or bulkheads between drivers and passengers.

In a pandemic situation that is completely uncertain, new habits emerge in the environment of several circles or communities such as routine habits to do sports activities such as jogging, running or cycling. Therefore, the Company sees new opportunities to improve the Company's performance and revenue. The new initiative taken by the Company is to create several units of vehicles that are converted or specifically designed to answer the needs of consumers during this pandemic.

The company then launched a bicycle-hailing unit, where the number of seats was reduced but added a device for placing bicycles, so that customers can cycle while traveling without having to worry about how to bring their favorite bicycle.

The next initiative launched is to create a fleet unit that can carry the pets of animal-loving consumers called the Pet Friendly Bus. Where we know, among certain people or community of animal lovers, many like to travel or go to the mall with their favorite animal. The concept used in this fleet is almost the same as the ride-hailing fleet, the only difference being that the rear area is made up of fences and given a soft carpet and provided with bean bags and some special toys for their pets.

After the easing of Large-Scale Social Restrictions by the Government, people's interest in returning to travel began to emerge, but they preferred to travel with their families. The demand for the use of the luxury bus fleet is also increasing, but the availability of the fleet cannot accommodate the many incoming customer requests. Therefore, the Company took the initiative to change the regular Big Bus fleet to WEHA Business with a capacity of 20 + 4 Seats and Medium Bus type 14 + 2 Seats equipped with a table and toilet (especially for Big Buses) at the back and there is a footrest that makes travel is getting more comfortable like WEHA One.

On the Intercity Shuttle side, the Company also took the initiative to launch a delivery service for souvenirs or regional specialties contained in the DayTrans application, namely DayMall and a goods delivery service called DayTrans Express. This step was taken because of the high public interest in online shopping during this pandemic, so the Company considers this a good potential to increase the Company's revenue during the pandemic.

The Company's domestic travel service (Explorer.ID) also launched various strategic steps to restore public interest in traveling. One of them is by providing various health products in collaboration with various brands to accompany their travels. As well as issuing promos for domestic travel packages at prices that are quite competitive with competitors from other travel operators. Another step is to strengthen the Company's revenue by providing services for purchasing airline tickets, train tickets to event tickets.

DIGITAL MARKETING

Digital Marketing



Perkembangan dunia digital khususnya media sosial begitu pesat memasuki tahun 2020 ini. Mulai dari Instagram, YouTube hingga TikTok yang sering digunakan generasi milenial. Perseroan melihat itu sebagai salah satu langkah yang dapat digunakan untuk digunakan sebagai media pemasaran produk Perseroan yang cukup efektif di masa pandemi ini.

Di tahun 2020, lini usaha Perseroan yang bergerak di Intercity Shuttle yaitu DayTrans menggunakan salah satu media sosial yaitu Instagram untuk menawarkan produk mereka yaitu DayMall yang terdapat di aplikasi DayTrans. Serta dari lini usaha Jasa Perjalanan Wisata yaitu Explorer.ID juga tetap menggunakan platform Instagram sebagai salah satu media untuk menjaring konsumen baru open trip.

Perseroan juga melihat efisiensi dari penggunaan Google Adwords dan Instagram Ads sebagai salah satu media iklan yang lebih dapat menjangkau target market dibandingkan menggunakan media cetak ataupun media outdoor seperti billboard dan lainnya.

The development of the digital world, especially social media, is entering the year 2020. Starting from Instagram, YouTube to TikTok which are often used by the millennial generation. The Company sees this as one of the steps that can be used as a marketing medium for the Company's products which is quite effective during this pandemic.

In 2020, the Company's line of business engaged in the Intercity Shuttle, namely DayTrans, uses one of the social media, namely Instagram, to offer their product, namely DayMall which is found in the DayTrans application. As well as the business line Explorer.ID Travel Services is also still use Instagram platform as a way to attract new customers open trip.

The Company also sees the efficiency of using Google Ad-words and Instagram Ads as one of the advertising media that is more able to reach the target market than using print media or outdoor media such as billboards and others.

Media Sosial Perseroan Company Social Media



WHITE HORSE
GROUP



explorer.

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

@whitehorsegroup

@day.mail

@explorer.idn

@daytrans.co.id

WhiteHorseGroup

Explorer.idn

DayTrans Jakarta Bandung

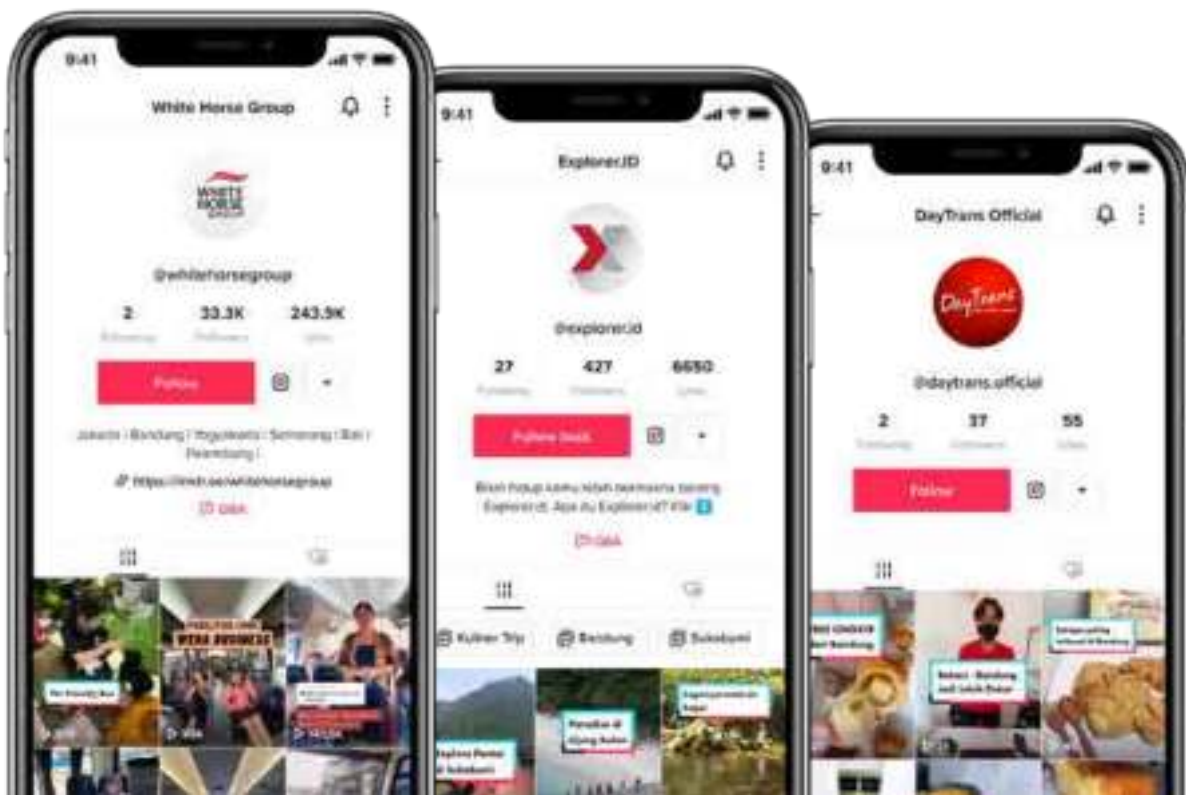
White Horse Group

White Horse Explorer

@daytrans.official

@whitehorsegroup

@explorer.id



KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2018, 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 5% di tahun 2018 dan 20% di tahun 2010, 2009 dan 2008. Dengan dividen per lembar saham masing – masing sebesar Rp. 2,73,-; Rp. 2,35,-; Rp. 2,19,- dan Rp. 1,92,- untuk tahun buku 2018, 2010, 2009 dan 2008.

Pembayaran dividen di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

All of the Company's issued and fully paid shares, including shares resulting from the Public Offering, have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

The Company continues to increase shareholder value, and plans to distribute cash dividends every year from net income for the financial year concerned with a record total retained earnings in a negative position. Which has also taken into account the financial soundness of the Company, the level of capital adequacy, and the Company's funding needs in accordance with what has been determined in the Articles of Association.

Dividend policy is tabled below or determined otherwise in accordance with the decision of the GMS. In 2018, 2010, 2009 and 2008, the Company has distributed cash dividends of 5% in 2018 and 20% in 2010, 2009 and 2008. With dividends per share of Rp. 2.73,-; Rp. 2.35,-; Rp. 2.19,- and Rp. 1.92,- for the financial year 2018, 2010, 2009 and 2008.

Dividend payments in 2018 are as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax

Deviden Kas (berdasarkan persentase laba bersih)
Cash Dividends (based on percentage of net profit)

Sampai Dengan Rp. 10.000 Juta
Up to Rp. 10.000 Million

5 - 15 %

> Rp. 10.000 Juta
More than Rp. 10.000 Million

20%

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy



Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko-risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle this, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency.

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation

Pada tahun 2020 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2020 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.

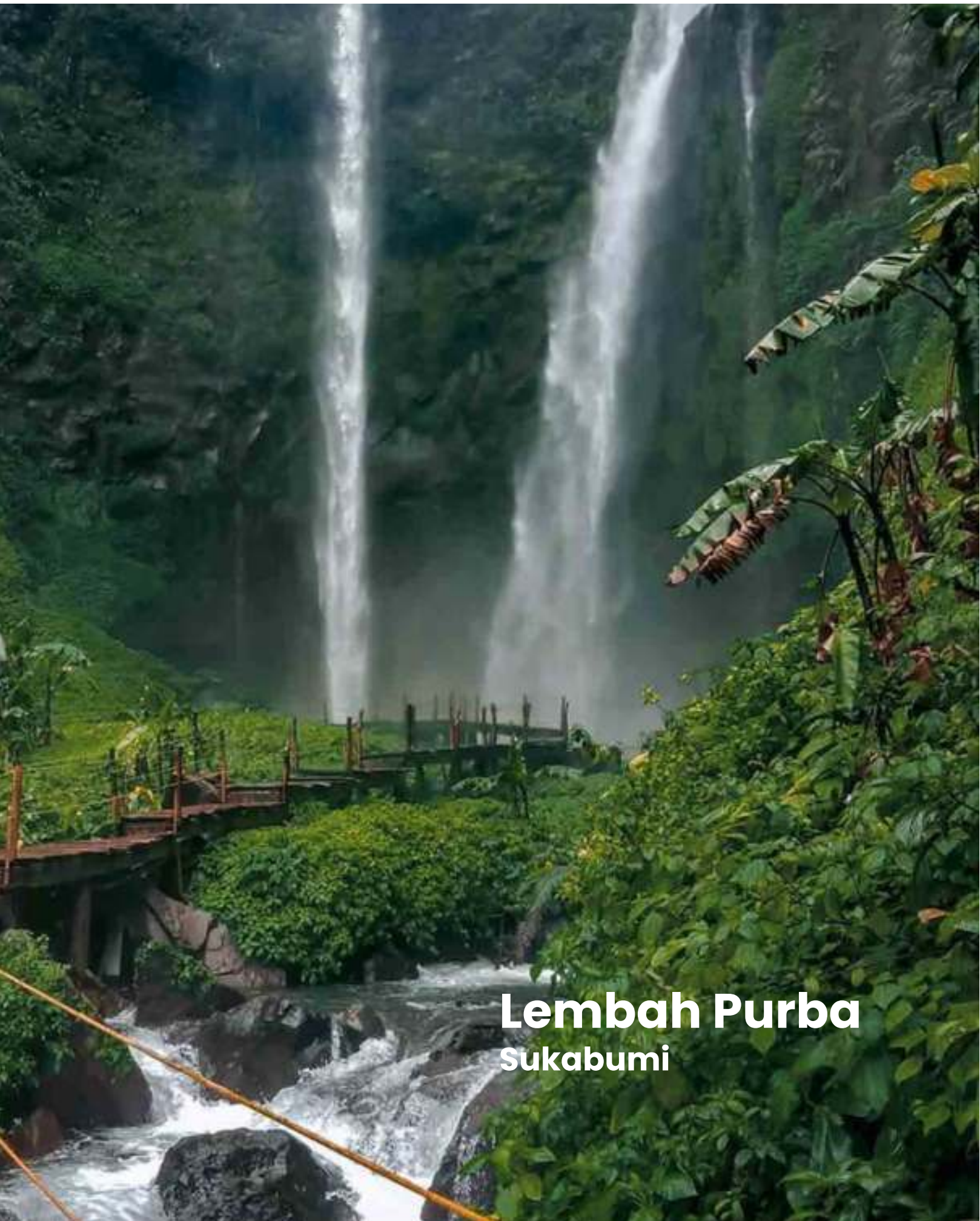




77	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	83
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	86
	Dewan Direksi Board of Directors	90
	Komite Audit Audit Committee	94
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	97
	Unit Audit Internal Internal Audit	99
	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	102
	Akses Informasi Access to Information	103
	Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Protection & Complaint Handling	104
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	105

108	Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 Consolidated Financial Statement 2020
------------	---





Lembah Purba

Sukabumi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan dan menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh – sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Dasar Penerapan GCG

Memperhatikan kondisi dan pengalaman White Horse Group masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG dalam implementasinya mengacu pada:

1. Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a necessity and ensures the alignment of objectives between the company and its stakeholders. The Company understands this need very seriously in implementing GCG. The Company is committed to maintaining the consistency of Good Corporate Governance (GCG) practices as an effort to run an ethical business. Enforcement of GCG practices also aims to create sustainable growth where the Company continues to grow with a good level of quality compliance with all laws and regulations and minimize conflicts of interest and encourage protection of all stakeholders so as to increase shareholder and stakeholder trust, other.

Legal Ground For GCG Implementation

Considering the condition and experience of the White Horse Group in the past, it has become a necessity for every Company that wishes to advance its efforts to implement GCG in its implementation referring to:

1. Provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis for GCG practices in the Company is to adapt several guidelines, including:
 - POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.
 - POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal White Horse merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai - nilai budaya dan jiwa pelayanan White Horse Group. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran.

Prinsip - prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung - gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip - prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip - prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak - hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan

The internalization of the legislation and guidelines above into the internal policy of the White Horse is a commitment of the Board of Commissioners and Directors of all employees. White Horse's commitment in implementing GCG can be seen from the vision, mission, cultural values and service spirit of the White Horse Group. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparent

namely the principle of openness which is reflected in the decision making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

namely the principle of clarity of accountability as set out in the main duties, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its compliance with business ethics and applicable laws and the principles of sound corporate management.

Independence

which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture means a set of values, symbols and rituals that are owned and carried out by company employees from the lower level to the top level that reflect the implementation of the company's activities in solving management problems both internally and related to stakeholders. business environment. However, what needs to be emphasized in the corporate culture is that these values only apply if they are accommodated and carried out sustainably by the majority of the company's employees.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company. Within three years after the

sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai Change of Champion dan Change of Agent di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau whistle blowing system (WBS) berupa Letter to CEO (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi dan/atau pelanggaran lainnya yang sifatnya merugikan Perseroan kepada direktur utama secara langsung. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur & Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai

company applied Good Corporate Governance principles or values in order to develop the corporate culture that consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignity and sustainable in order to promote economy and justice.

2. Good Corporate Governance as the Company Value

The company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values. The values that have been declared by the Company consist of 8 foundations which are the guideline for the employees to implement business activity of company's business based on ethics and dignity that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value foundation that must be implemented by the employees of the company as a whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and an integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation is not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principle consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.

Implementation of Whistleblowing System

In an effort to make early detection of possible violations, the Company has a complaint system or whistle blowing system (WBS) in the form of Letter to CEO (LTC) which is a means for employees and vendors to submit complaints of violations, fraud or indications of fraud and / or other violations that harm the Company to the president director directly. This still needs to be evaluated on the WBS system mechanism so that in the future it can be more effective.

GCG Structure & Mechanism

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the

dengan fungsinya masing – masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang – Undangan.

Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai – nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors, which have clear powers and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation.

However, both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Isu – Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Significant Issues

There were no significant issues faced by the Company in 2020, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with the established strategic plan.

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations Based on POJK No.21 / POJK.04 / 2015 Regarding Guidelines for Governance of Public Companies

- | | |
|---|---|
| <p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.</p> | <p>Diterapkan Complied.</p> |
| <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> | <p>Pada RUPS Tahunan 2020, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut.</p> <p>At the 2020 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present</p> |
| <p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> | <p>Diterapkan Complied</p> |
| <p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p> | <p>Diterapkan Complied</p> |
| <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</p> | <p>Diterapkan Complied</p> |
| <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.</p> | <p>Diterapkan Complied</p> |
| <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</p> | <p>Diterapkan Complied</p> |

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied
4.4	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Diterapkan Complied
5.1	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
5.2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
5.3	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.	Diterapkan Complied
6.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
6.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
6.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
7.1	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied

7.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
7.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
7.5	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied.
7.6	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang. The current remuneration structure of the Directors and Employees is considered to be able to support the performance of the Directors and employees which will have a long-term impact.
8.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied.
8.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Tidak Diterapkan Not Complied.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dimana POJK ini merupakan perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Ratifying changes to the Articles of Association;
5. Give approval for the annual report;
6. Establish the allocation of use of profits;
7. Appoint a public accountant.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual GMS must be held every year after the financial year ends in accordance with the provisions of the Financial Services Authority POJK Number 15/POJK.04/2020 where this POJK is an amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a Public Company;
2. The Extraordinary General Meeting held from time to time based on need with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The decisions taken at the GMS are based on the long-term business interests of the Company. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision making is carried out fairly and transparently.

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. Shareholders are given the opportunity to submit proposals for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. The invitation to the GMS includes information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;
3. Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the

tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2020 tergambar dalam tabel berikut:

Extraordinary GMS (EGM). In 2018, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Implementation of 2020 General Meeting of Shareholders

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020 are illustrated in the following table:

Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Panggilan RUPST AGMS Call	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	Hasil RUPST AGMS Results
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 Juli 2020 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 Juli 2020 melalui iklan surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web BEI dan situs web Perseroan. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 14, 2020 and announced to shareholders on July 21, 2020 through advertisements in the daily newspaper Ekonomi Neraca, the IDX website and the Company's website.	Pemanggilan kepada Pemegang Saham tanggal 5 Agustus 2020 melalui iklan Ekonomi Neraca, situs web BEI dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders on August 5, 2020 through advertisements in the daily newspaper Ekonomi Neraca, the IDX website and the Company's website.	RUPST dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2020 jam 09.30 bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440. The AGMS was held on 27 August 2020 at 09.30 at the Truly Care Room, Panorama Building, Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.	Diumumkan tanggal 31 Agustus 2020 melalui iklan di surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web BEI dan situs web Perseroan. Announced on 31 August 2020 through advertisements in the daily newspaper Ekonomi Neraca, the IDX website and the Company's website.

Agenda RUPS Tahunan

Agenda RUPS Tahunan 27 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda RUPS Luar Biasa

Agenda RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya.
2. Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, walaupun Perseroan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 memperoleh Laba Bersih sebesar Rp 4.518.959.735,- (empat miliar lima ratus delapan belas juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu

Annual General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the August 27, 2020 Annual GMS is as follows:

1. Approval and Ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's consolidated Financial Statements ending on December 31, 2019.
2. Determination of the plan to use the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2019.
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2020.
4. Granting Power of Attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the Extraordinary GMS 27 August 2020 is as follows:

1. Approval to borrow a certain amount of funds from Financial Institutions, Banks, and/or Non-Financial Institutions as well as pledge the Company's assets and/or provide Corporate Guarantee of the Company to Financial Institutions, Banks, and/or other Non-Financial Institutions.
2. Changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders Decision

1. Approved and ratified the Annual Report including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, the Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors, and the ratification of the Company's consolidated Financial Statements ending on December 31, 2019 and therefore granting full release and settlement (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Directors Commissioner of the Company for all rights and management and supervisory actions that have been carried out during the year.
2. Approved the determination of the use of the company's net profit for the financial year ending on December 31, 2019 by not distributing dividends to shareholders, even though the Company for the financial year ending on December 31, 2019 obtained a Net Profit of Rp 4,518,959,735,- (four billion five hundred eighteen million nine hundred fifty-nine thousand seven hundred and thirty-five rupiah). This is because the

tujuh ratus tiga puluh lima rupiah). Hal ini dikarenakan laba tersebut akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk digunakan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

3. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 2. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 3. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan;
 4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.
4. Menyetujui penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2. a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitted et decharge) kepada mereka dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Romy Firmangustri

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

3. Approved the appointment of the MIRAWATI SENSI IDRIS Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2020 and other periods in the 2020 financial year if deemed necessary, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accounting Firm, including to replace the Public Accountant if deemed necessary by fulfilling the following requirements:
 1. Registered with the Financial Services Authority;
 2. Experienced in conducting audits;
 3. Has no conflict of interest with the Company; and;
 4. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.
4. Approved the adjustment of salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners with provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on the input and consideration of the Nomination Committee and Remuneration for each of the Board of Commissioners.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision

1. Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions as well as pledge the Company's assets and/or grant the Company's corporate guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.
2. a. Respectfully dismiss all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners by granting them release and discharge (acquitted et decharge) and accompanied by the greatest gratitude for all the hard work and services of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- b. Appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

Direksi

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Romy Firmangustri

Dewan Komisaris

President Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner:	Daniel Martinus

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-7 (ketujuh) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata;
Komisaris Independen : Daniel Martinus.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi tertentu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 7th (seventh) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:

President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata;
Independent Commissioner : Daniel Martinus.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.
5. Establish an Audit Committee and may establish other Committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan;
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
7. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;
8. Can take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
9. Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and;
10. Obligated to obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters asked.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders who own at least one tenth of the Company's outstanding shares with valid voting rights. legitimate. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting is based on the majority vote of the members of the Board of Commissioners who are present or who represent at the meeting. If the number of votes is balanced, the proposed decision must be rejected. The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the total members of the Board of Commissioners who are present or represented by the power of attorney granted to one of the Commissioners present at the meeting.

During 2020, the Board of Commissioners has held 12 meetings which were attended by all levels of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also holds joint meetings between the Board of Commissioners represented by one of the commissioners and the Board of Directors once a month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Angreta Chandra	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%



Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with				Keterangan Remarks	
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Satrijanto Tirtawisata	v	-	-	v	v	-
Daniel Martinus	-	v	-	v	-	v

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	15.556.000	1,75%
Daniel Martinus	Komisaris Independent Independent Commissioner	15.000	0,00%

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is equipped with Work Guidelines, in accordance with the GCG policy and the Board of Commissioners' Rules of Procedure (Supervisory Board Charter), with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang berguna bagi pengembangan kompetensi diri.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct regulates the work procedures for the Board of Commissioners, as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of GCG.

Competency Development for the Board of Commissioners

In 2020, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars which are useful for developing self-competence.

Performance Assessment Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment) with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2020, the Board of Commissioners has been actively carrying out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the latest conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Assessment

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decree. The results of the performance evaluation of Committee members under the Board of Commissioners serve as assessment materials for the extension of the Committee members' tenure under the Board of Commissioners for the following year. The assessments include attendance at meetings, the ability to collaborate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand Panorama's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that challenge the supervision of the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Romy Firmangustri

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Romy Firmangustri

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
2. Hold a GMS, both annual and extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Establish a committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the established Committee.
4. Authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.
6. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the President Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;
- Memastikan pelayanan kepada pelanggan terpenuhi baik dalam ketepatan waktu pelayanan dan kenyamanan fasilitas armada.
- Memastikan kondisi armada dalam keadaan prima.

Direktur Marketing

- Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Direktur Business Development

- Meriset pasar, mencari peluang pelanggan baru, dan menjaga hubungan dengan pelanggan;
- Bekerja sama dengan divisi lain seperti divisi teknis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/pasar;
- Menyusun dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan;
- Update pengetahuan mengenai perkembangan pasar serta kompetitor;
- Melakukan riset perkembangan bisnis perusahaan secara berkala.

Pada tahun 2020, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- Strive to make the Company a leader in land transportation;
- Develop strategic planning, vision and mission, company goals in an effort to increase revenue, profit and growth;
- Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively;
- Perform and carry out the duties and obligations of the board of directors as stipulated in the Company's Articles of Association

Finance Director

- Responsible for the Company's finance, accounting, tax and information systems;
- Leading and coordinating the company's bookkeeping, accounting, tax and budget systems and the Company's information system;
- Carry out the duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Operational Director

- Responsible for the Company's operations properly and comply with the rules set by the Board of Directors, including monitoring and implementation functions related to the Company's operational issues including the operations of subsidiaries;
- Ensuring service to customers is met both in timeliness of service and convenience of fleet facilities.
- Ensure that the vehicle is in top condition.

Marketing Director

- Combine entrepreneurship with business management skills to drive revenue gain, market share and profit performance.
- Communicate the sales vision strategy effectively and train senior or junior sales team members.
- Cultivate good relationships with existing customers.
- Can prepare and increase the profit and growth of the Company.

Business Development Director

- Research the market, seek new customer opportunities, and maintain customer relationships;
- Collaborate with other divisions such as the technical division to meet customer/market needs;
- Prepare and present the company's business development plan;
- Update knowledge about market developments and competitors;
- Conduct research on the company's business development on a regular basis.

In 2020, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Andrianto Putra Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020, sebanyak 12 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2019, as many as 12 (twelve) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Angreta Chandra	12	12	100%
Andrianto Putra Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2020

Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	
Angreta Chandra	-	v	-	v	-	v	
Andrianto Putera Tirtawisata	-	v	v	-	v	-	
Edgar Surjadi	-	v	-	v	-	v	
Tiodora Amran Bonardy	-	v	-	v	-	v	
Romy Firmangustri	-	v	-	v	-	v	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2020

Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Angreta Chandra	Direktur Utama President Director	466.000	0,05%
Andrianto Putra Tirtawisata	Direktur Director	210.000	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur Director	243.000	0,03%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur Director	254.900	0,03%
Romy Firmangustri	Direktur Director	37.000	0,00%



Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2020, para anggota Dewan Direktur telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pedoman Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Competence Development of the Board of Directors

In 2020, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance.

Board of Directors Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by GCG policies which have regulated work procedures and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve targets, visions and mission of the Company. With the existence of this GCG Policy, it is hoped that a high standard of work will be achieved, in line with the principles of GCG.

Performance Assessment Board of Directors

The Board of Directors' assessment is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, implementation of GCG, the ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Self-assessment by the Board of Directors shows that during 2020, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Daniel Martinus (Komisaris Independen)

Anggota:

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 55 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 60 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2020 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut:

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.I.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Daniel Martinus (Independent Commissioner)

Member:

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 55 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 60 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present. He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2020 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee



OPEN TRIP EXPLORER.ID

Lembah Purba Sukabumi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

Landasan Pembentukan

- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of the nomination process for strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out objectively, effectively and efficiently. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

Foundation Formation

- Nomination and Remuneration Committee Membership Requirements and Term
- Functions of the Nomination and Remuneration Committee

- c. Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- d. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- e. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- g. Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Kewenangan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Satrijanto Tirtawisata | : Ketua |
| 2. Sally Condro | : Anggota |
| 3. Sylvia Rafael | : Anggota |

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest).

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

- c. Main Duties of the Nomination and Remuneration Committee
- d. Authority of the Nomination and Remuneration Committee
- e. Nomination and Remuneration Committee Meeting
- g. Reporting Responsibilities

Duties & Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the suitability of remuneration.

Authority of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination & Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Satrijanto Tirtawisata : Chairman
2. Sally Condro : Member
3. Sylvia Rafael : Member

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not accept/ intervene from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 meetings in a year. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sally Condro	12	12	100%
Sylvia Rafael	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.I.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Edgar Surjadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2020, Corporate Secretary aktif menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi baik secara kunjungan (Sebelum Pandemi COVID-19) dan secara online (webinar) untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Seminar Perpajakan yang diadakan Lembaga Formasi;
2. Seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Publik Indonesia;
3. Webinar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia terkait PSAK yang terkait kondisi Pandemi COVID-19;
4. Webinar terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Otoritas Jasa Keuangan terkait Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. Sosialisasi kebijakan perpajakan yang terbaru yang diadakan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa;

The Corporate Secretary is appointed by and is directly responsible to the President Director and serves as a liaison between the company and the capital market authorities, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company complies with the prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary is appointed Based on OJK Regulation Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 Attachment Number: IX.I.4 concerning Appointment of Corporate Secretary in conjunction with the Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Number: Kep.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004. The current Corporate Secretary is Edgar Surjadi based on the Decree of the Board of Directors No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary was held by Edgar Surjadi on November 1, 2018, he also serves as Director of the Company at PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk. and Commissioner at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Training and Competency Development

Throughout 2020, the Corporate Secretary actively attended several socialization trainings both on a visit basis (Before the COVID-19 Pandemic) and online (webinars) to follow the development of laws and regulations, including:

1. Tax Seminar held by Formation Institutions;
2. Seminars held by the Indonesian Institute of Public Accountants;
3. Webinars held by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants regarding PSAK related to the COVID-19 Pandemic;
4. Webinar related to the latest Financial Services Authority regulations held by the Indonesia Stock Exchange with the Financial Services Authority related to the Socialization of POJK Number 15/POJK.04/2020 Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders;
5. Dissemination of the latest tax policy held by the Tax Office of Listed Companies;

6. Seminar terkait dengan E-Voting dan E-Proxy Platform;
7. Webinar yang diadakan oleh konsultan pajak terkait dengan Undang-undang Cipta Kerja.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan dewan Komisaris sesuai dengan undang-undang Pasar Modal yang berlaku;
- d. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- e. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- f. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- g. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
- h. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
- i. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
- j. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum;
- k. Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya;
- l. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- m. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya sepanjang tahun 2020, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan public expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;
7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Melakukan penelaahan dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan relasi dengan investor.

6. Seminars related to E-Voting and E-Proxy Platforms;
7. Webinars held by tax consultants related to the Job Creation Act.

The duties of the Corporate Secretary include:

- a. Keeping abreast of the development of the Capital Market, particularly regarding the applicable regulations in the Capital Market sector;
- b. Provide information related to the condition of the Company required by investors;
- c. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the applicable Capital Market laws;
- d. Prepare the holding of the GMS;
- e. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- f. Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents;
- g. To record a Special Register relating to the Board of Directors and their families as well as the Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest with the interests of the Company;
- h. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director on a regular basis;
- i. Collect all important information about the Company from each work unit;
- j. Determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as general documents;
- k. Maintain and provide up-to-date information about the Company that is conveyed to stakeholders, whether on a website, bulletin, or other information media;
- l. Ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;
- m. As a liaison between the Company and OJK (formerly – Bapepam-LK) and the public.

Task Implementation Brief Report

The Corporate Secretary has carried out his duties throughout 2020, including:

1. Provide input to other Directors regarding changes and developments in the applicable regulations in the capital market sector, as well as their implications for the Company;
2. Following the socialization of the development of the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. Organizing the Company's GMS and documenting the data of the Company's GMS;
4. Organizing public exposes;
5. Provide information disclosure to investors and the public on the Company's website (governance reports, annual reports, and financial reports);
6. Hold an analyst meeting to present the results of the Company's performance;
7. Provide data and information related to the Company's performance to investors and the capital market community;
8. Reviewing and improving the company's website for governance and investor relations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Aji Kerstriutomo, Beliau lahir di Jakarta, 11 Oktober 1990, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pakuan Bogor. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 01 November 2018. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Internal Auditor tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab Internal Auditor adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The position of Internal Audit is held by Aji Kerstriutomo, he was born in Jakarta, October 11, 1990, obtained a Bachelor of Economics degree at Pakuan University, Bogor. Joined the Company in 2016. And served as head of the internal audit unit since 01 November 2018. In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars held by the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that

agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses

an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
7. Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;
8. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;
9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity.

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk

manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisasi
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan “Stakeholders News” per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company’s website as well as part of the Customer Care. Through the company’s website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company’s business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company’s Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

Customer Care:
Tel: 021 – 2967 5555
Fax: 021 – 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a “Stakeholders News” per three months of data containing the latest information of the Company’s performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANGAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Customer Care untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian Customer Care akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka Customer Care tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2019, Customer Care menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 95 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, Customer Care telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau Key Account yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2019, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 95 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk tahun 2020 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan factor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi social dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi regular dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai

For 2020, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

Against this program of the Company will comply with all prevailing environmental regulations, including regulations relating to emissions and waste disposal. User account after five years the Company will conduct rejuvenation vehicles including but not limited to regular taxis and executive taxis within order to keep the emission levels of the Company in accordance with government guidelines. of the Company requires each unit of the fleet to follow and pass the emissions test done every six months in the motor vehicle inspection unit of local transportation agencies.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation

perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerimaan;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement Letter of Responsibility for the 2020 Annual Report

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2020.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts and does not contain any information of fact.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been fully made.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jakarta, 24 Juni 2021

Jakarta, June 24, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
Representative Commissioner

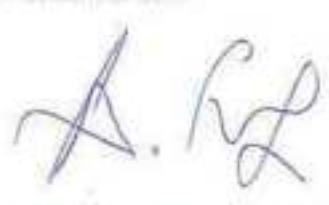

Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors


Angreta Chandra
Direktur Utama
President Director


Edgar Sutjadi
Direktur
Director


Tiodora Annan Bonardy
Direktur
Director


Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur
Director


Romy Firmangustri
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian 2020
Consolidated Financial Statements 2020



WHITE HORSE GROUP



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak / and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir / For the Years Ended
31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00593/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/V/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00593/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/V/2021****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

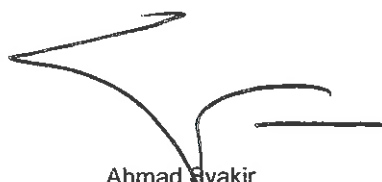
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 42 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

3 Mei 2021/May 3, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Angreta Chandra
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B26/18
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2020
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

3 Mei 2021/May 3, 2021


Angreta Chandra
Presiden Direktur/President Director


Edgar Surjadi
Direktur/Director


METEKA TEMPEL
9E4AJX051070448

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555

F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id
www.whitehorse.co.id

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	1.550.765.075	4	4.296.025.294	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.962.970.202 dan Rp 658.465.445 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,962,970,202 and Rp 658,465,445 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	1.948.184.528		2.159.259.452	Related parties
Pihak ketiga	5.265.944.367		7.017.804.405	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	329.335.271	6	850.144.351	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 as of December 31, 2020 and 2019
Persediaan	1.230.323.907	7	1.068.700.703	Inventories
Pajak dibayar dimuka	6.019.647		-	Prepaid taxes
Uang muka	25.171.317	8	1.858.972.379	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.003.246.897	9	3.357.092.384	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	11.358.991.009		20.607.998.968	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	53.456.817.728	10	54.212.521.915	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	990.000.000	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	236.556.920	9	1.535.432.936	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	664.893.777	34	428.423.873	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 141.982.979.181 dan Rp 146.962.148.852 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	139.878.236.250	12	174.620.443.964	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 141,982,979,181 and Rp 146,962,148,852 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.750.249.824 pada tanggal 31 Desember 2020	3.734.373.639	13	-	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 1,750,249,824 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	3.231.384.622	14	16.784.196.668	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	7.333.650.545	15	423.610.865	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.525.913.481		248.994.630.221	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	220.884.904.490		269.602.629.189	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.868.061.367	16	4.877.456.394	Short-term bank loan
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	838.854.500		850.694.500	Related parties
Pihak ketiga	3.035.298.871		2.934.564.899	Third parties
Utang lain-lain	1.312.408.785		73.070.979	Other accounts payable
Utang pajak	981.793.377	18	1.186.178.657	Taxes payable
Beban akrual	3.935.569.244	19	3.240.017.569	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.097.788.299	20	2.149.772.697	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	5.141.037.255	16	5.140.565.565	Bank loans
Liabilitas sewa	1.905.886.853	21	-	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	7.707.646.737	22	19.500.947.327	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.824.345.288		39.953.268.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	1.166.667	10	10.200.000	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	43.829.166.792	16	42.909.813.129	Bank loans
Liabilitas sewa	125.406.751	21	-	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	14.952.908.048	22	11.329.634.848	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.341.234.890	33	3.468.516.643	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	9.813.655.232	34	20.063.095.215	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.063.538.380		77.781.259.835	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.887.883.668		117.734.528.422	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham	88.641.126.500	24	88.641.126.500	Issued and paid-up - 886,411,265 shares
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	25	47.523.493.292	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023		4.873.155.023	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	405.000.000	General reserve
Saldo laba (defisit)	(23.720.457.756)		10.097.954.967	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	117.722.317.059		151.540.729.782	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	274.703.763	26	327.370.985	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	117.997.020.822		151.868.100.767	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	220.884.904.490		269.602.629.189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN BERSIH	70.513.990.516	28	146.173.217.700	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	71.975.560.170	29	88.632.717.468	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	(1.461.569.654)		57.540.500.232	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.807.295.003	30	5.151.216.881	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	36.540.851.615	31	39.021.215.039	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	38.348.146.618		44.172.431.920	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(39.809.716.272)		13.368.068.312	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	2.908.687.724	12	1.823.445.826	Gain on sale of property and equipment - net
Pendapatan bunga	18.634.773		27.475.484	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas	-	1	1.475.701.907	Share in net income of a subsidiary prior to disposal
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	1,11	(419.416.579)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(913.674)		1.559.969	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(5.722.078.470)	32	(10.042.974.980)	Interest expense
Lainnya - bersih	(1.375.815.234)		271.416.877	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.171.484.881)		(6.862.791.496)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(43.981.201.153)		6.505.276.816	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	103.859.812		362.585.541	Current tax
Tangguhan	(10.483.580.298)		1.623.731.540	Deferred tax
	(10.379.720.486)		1.986.317.081	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(33.601.480.667)		4.518.959.735	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(271.928.867)	33	(777.240.071)	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	2.329.589	34	191.163.372	Tax relating to items that will not be reclassified
	(269.599.278)		(586.076.699)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(33.871.079.945)		3.932.883.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(33.546.989.875)		3.898.012.676	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(54.490.792)		620.947.059	Non-controlling interests
	(33.601.480.667)		4.518.959.735	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(33.818.412.723)		3.313.017.409	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(52.667.222)	26	619.865.627	Non-controlling interests
	(33.871.079.945)		3.932.883.036	
LABA (RUGI) PER SAHAM	(38)	35	4	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai		Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)		405.000.000	6.784.937.558	143.004.799.639	9.917.645.531	152.922.445.170
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income	-	-	-	-	-	3.898.012.676	3.898.012.676	620.947.059	4.518.959.735
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	3.898.012.676	3.898.012.676	620.947.059	4.518.959.735
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	-	-	-	-	-	(584.995.267)	(584.995.267)	(1.081.432)	(586.076.699)
33	-	-	-	-	-	(584.995.267)	(584.995.267)	(1.081.432)	(586.076.699)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	-	3.313.017.409	3.313.017.409	619.865.627	3.932.883.036
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	5.222.912.734	-	-	-	5.222.912.734	(10.210.140.173)	(4.987.227.439)
1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	-	405.000.000	10.097.954.967	151.540.729.782	327.370.985	151.868.100.767
Rugi komprehensif/ Comprehensive loss	-	-	-	-	-	(33.546.989.875)	(33.546.989.875)	(54.490.792)	(33.601.480.667)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	-	(33.546.989.875)	(33.546.989.875)	(54.490.792)	(33.601.480.667)
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	-	-	-	-	-	(271.422.848)	(271.422.848)	1.823.570	(269.599.278)
33	-	-	-	-	-	(271.422.848)	(271.422.848)	1.823.570	(269.599.278)
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	-	-	-	-	-	(33.818.412.723)	(33.818.412.723)	(52.667.222)	(33.871.079.945)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	-	405.000.000	(23.720.457.756)	117.722.317.059	274.703.763	117.997.020.822

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	70.120.436.323	143.864.281.678	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(39.587.668.390)	(73.619.151.730)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(20.017.075.020)	(27.276.871.924)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	10.515.692.913	42.968.258.024	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(271.444.835)	(313.557.317)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.244.248.078	42.654.700.707	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	18.634.773	27.475.484	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	755.704.187	(462.962.165)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.535.877.400)	(653.990.668)	Paid for advances acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan	9.079.403.383	14.454.102.679	Proceeds from sale of property and equipment and assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(1.822.596.841)	(15.637.465.466)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.495.268.102	(2.272.840.136)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(9.033.333)	(1.897.531.429)	Decrease in amounts due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - bersih	(9.395.027)	187.427.650	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka panjang - bersih	(1.701.179.284)	(4.712.968.804)	Proceeds from (payments of) long-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(9.319.606.590)	(22.232.223.904)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(670.448.757)	(312.914.687)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(5.775.254.076)	(10.021.788.612)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.484.917.067)	(38.989.999.986)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(2.745.400.887)	1.391.860.585	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	4.296.025.294	4.525.022.282	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak pelepasan entitas anak	-	(1.620.413.641)	Effect of disposal of subsidiary
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	140.668	(443.932)	Effect of exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	1.550.765.075	4.296.025.294	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya diubah berdasarkan Akta No. 85 tanggal 24 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been further amended based on Deed No. 85 dated April 24, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E. , M.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 886,411,265 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> 2020 dan/and 2019	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
					2020	2019
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2002	100,00	33.789.253.897	43.681.314.855
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	1996	99,90	1.295.205.587	3.703.569.549
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2005	98,90	-	522.738.399
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2007	98,00	12.408.259.567	15.574.246.352
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2008	99,90	56.497.041.972	55.021.047.417
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2012	99,80	300.000	8.290.071.135
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ <i>Tour services</i>	2018	100,00	1.555.783.539	1.543.210.317

**Restrukturisasi Kepemilikan pada KT dan
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS)**

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang Saham KT yang didokumentasikan dalam Akta No. 63 tanggal 9 Oktober 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada PT Surya Garuda Utama (SGU) untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di KT sejumlah 1.616 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada WJJ, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KT meningkat dari 51% menjadi 100%.

Disamping itu, berdasarkan pernyataan keputusan pemegang Saham SAOKS yang didokumentasikan dalam Akta No. 1.632 tanggal 22 November 2019 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada KT untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di SAOKS sejumlah 250 saham kepada SGU, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SAOKS menurun dari 50% menjadi nihil. Dengan demikian, sejak tanggal 22 November 2019, laporan keuangan SAOKS tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**Restructuring of Ownership in KT and
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS)**

Based on the decision of shareholders of KT as documented in Deed No. 63 dated October 9, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders gave approval to PT Surya Garuda Utama (SGU) to sell all of its shares in KT totaling to 1,616 shares to the Company and 1 share to WJJ, thus the Company's effective ownership in KT increased from 51% to 100%.

In addition, based on the decision of shareholders of SAOKS as documented in Deed No. 1.632 dated November 22, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders gave approval to KT to sell all of its shares in SAOKS totaling to 250 shares to SGU, thus the Company's effective ownership in SAOKS decreased from 50% to nil. Accordingly, starting November 22, 2019, the financial statements of SAOKS are not consolidated with the Company's financial statements.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada KT dan SAOKS tersebut sebesar Rp 5.222.912.734 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of restructuring of ownership interest in KT and SAOKS amounting to Rp 5,222,912,734 is recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Bagian laba bersih dari SAOKS sebelum pelepasan sebesar Rp 1.475.701.907 disajikan sebagai "Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Share in net income of SAOKS prior to disposal amounting to Rp 1,475,701,907 is presented as "Share in net income of a subsidiary prior to disposal" in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, based on Notarial Deed No. 73 dated August 27, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Daniel Martinus

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama	:	Angreta Chandra
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Andrianto Putera Tirtawisata
	:	Romy Firmangustri
	:	Edgar Surjadi

Directors

President Director	:	Angreta Chandra
Directors	:	Tiodora Amran Bonardy

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 84 tanggal 24 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, based on Notarial Deed No. 84 dated April 24, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Daniel Martinus

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama	:	Angreta Chandra
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Andrianto Putera Tirtawisata
	:	Sylvia Rafael Harnadi
Direktur Independen	:	Edgar Surjadi

Directors

President Director	:	Angreta Chandra
Directors	:	Tiodora Amran Bonardy
Independent Director	:	Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Daniel Martinus
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja Tommy Tan

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee follows:

:	Chairman
:	Members

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009.

As of December 31, 2020 and 2019, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 174 karyawan tahun 2020 dan 175 karyawan tahun 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 243 karyawan tahun 2020 dan 283 karyawan tahun 2019.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 174 in 2020 and 175 in 2019. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 243 in 2020 and 283 in 2019.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 3, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan standar akuntansi baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for impact of the adoption of new accounting standards which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,105 and Rp 13,901 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in categories of loans and receivables. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets.

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

As of December 31, 2019, the Group has classified its cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (refundable security deposits) under this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

2. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

As of December 31, 2019, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 11 in this category, excluding those carried at equity method.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The Contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consisted of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group has classified its cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (refundable security deposits) under this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam saham PT Andalan Selaras Abadi (Catatan 11) dalam kategori ini.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2020, the Group classified its investment in shares of PT Andalan Selaras Abadi (Note 11) in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss (FVPL) upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment and due to related parties are classified in this category.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment and due to related parties are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Sejak 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

***Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau
BOT)***

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

I. Transaksi Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pesewa

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

***Properties under Build, Operate, and
Transfer (BOT) Agreements***

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

I. Lease Transactions

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2020 (2019: loans and receivables) are as follows:

	2020	2019	
Kas	1.550.765.075	4.296.025.294	Cash
Piutang usaha	7.214.128.895	9.177.063.857	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	329.335.271	850.144.351	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	53.456.817.728	54.212.521.915	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	357.529.469	264.385.865	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	62.908.576.438	68.800.141.282	Total

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotas Harga di Pasar Aktif

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual) yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of December 31, 2020, Group management decided to measure the investment in financial assets at fair value through other comprehensive income (2019: financial assets available for sale) disclosed in Note 11 at cost, because current information is not available to measure fair value and the impact is not material on the Group's consolidated financial statements.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa (2019: PSAK No. 30).

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases (2019: PSAK No. 30).

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 12.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 12.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	Investment in an associate
Aset tetap	139.878.236.250	174.620.443.964	Property and equipment
Jumlah	139.878.236.250	174.620.443.964	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diungkapkan pada Catatan 33.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, are set out in Note 33.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

4. Kas

	2020	2019
Kas		
Rupiah	86.563.738	388.334.857
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	877.028.135	3.211.517.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	271.100.881	63.057.364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.241.803	90.128.787
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76.744.089	303.111.274
PT Bank Permata Tbk	24.530.551	25.018.331
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	11.148.171	11.656.342
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.046.228	1.088.389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.860.461	6.469.804
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.913.974	173.829.273
PT Bank Mega Tbk	2.975.304	4.159.304
PT Bank Victoria International Tbk	885.637	3.116.077
PT Bank BNI Syariah	-	2.806.894
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.091.814
Jumlah	1.454.475.234	3.897.050.660
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.726.103	10.639.777
Jumlah Bank	1.464.201.337	3.907.690.437
Jumlah	1.550.765.075	4.296.025.294

4. Cash

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in banks	
Total	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2020	2019	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.036.725.684	2.159.259.452	Related parties (Note 36)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.541.156)	-	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>1.948.184.528</u>	<u>2.159.259.452</u>	Related parties - net
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	7.140.373.413	7.676.269.850	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.874.429.046)	(658.465.445)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	<u>5.265.944.367</u>	<u>7.017.804.405</u>	Third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>7.214.128.895</u>	<u>9.177.063.857</u>	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	37.000.000	57.730.095	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	13.090.000	43.093.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.481.000	73.473.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.312.500	47.100.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	26.389.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.937.842.184	1.911.473.857	More than 120 days
Jumlah	2.036.725.684	2.159.259.452	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.541.156)	-	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>1.948.184.528</u>	<u>2.159.259.452</u>	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1.436.541.571	2.370.270.334	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.107.927.668	2.023.291.160	1 - 30 days
31 - 60 hari	939.512.440	500.389.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	576.619.800	209.762.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.040.000	202.100.400	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.075.731.934	1.711.990.811	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	658.465.445	Past due and impaired
Jumlah	7.140.373.413	7.676.269.850	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.874.429.046)	(658.465.445)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	<u>5.265.944.367</u>	<u>7.017.804.405</u>	Third parties - net
Jumlah	<u>7.214.128.895</u>	<u>9.177.063.857</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	658.465.445	480.974.449	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	<u>1.304.504.757</u>	<u>177.490.996</u>	Provision (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>1.962.970.202</u>	<u>658.465.445</u>	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

	2020
Pihak ketiga	
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900
Piutang dari karyawan	225.378.175
Lain-lain	103.957.096
Jumlah	696.023.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.687.900)
Jumlah - Bersih	329.335.271

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	366.687.900
Penambahan (Catatan 31)	-
Saldo akhir tahun	366.687.900

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursamsi Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Other Accounts Receivable

	2019
Third parties	
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900
Receivables from employees	332.252.947
Others	517.891.404
Total	1.216.832.251
Allowance for impairment	(366.687.900)
Total	850.144.351

The changes in allowance for impairment follows:

	2019
Beginning balance	317.573.250
Provision (Note 31)	49.114.650
Ending balance	366.687.900

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursamsi Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installment payments.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2020 and 2019 do not exceed the net realizable values.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka

	2020	2019	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.500.000	904.902.412	Repairs and maintenance
Pembelian aset tetap	-	840.000.000	Purchase of property and equipment
Lain-lain	19.671.317	114.069.967	Others
Jumlah	<u>25.171.317</u>	<u>1.858.972.379</u>	Total

8. Advances

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Asuransi	569.679.153	892.223.730	Insurance
Perizinan	318.273.595	550.070.358	Licenses
Sewa	6.016.672	3.051.339.454	Rent
Lain-lain	345.834.397	398.891.778	Others
Jumlah	1.239.803.817	4.892.525.320	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>1.003.246.897</u>	<u>3.357.092.384</u>	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>236.556.920</u>	<u>1.535.432.936</u>	Long-term portion

9. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perizinan dibayar dimuka sampai dengan tahun 2023.

In 2020, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2023.

Pada tahun 2019, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2021 (Catatan 38).

In 2019, long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2021 (Note 38).

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2020	2019	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 36)			
Rupiah			
PT Panorama Investama	23.885.097.321	24.245.297.321	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	21.400.000.000	20.900.000.000	
PT WEHA Investama	3.830.802.306	4.576.402.306	
PT Roda Prima Motor	1.876.915.147	2.078.409.377	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.733.416.752	1.580.586.902	
PT Panorama ISCC	620.787.000	-	
PT Andalan Selaras Abadi	109.799.202	110.913.922	
Satrijanto Tirtawisata	-	533.137.087	
PT Graha Media Anugerah	-	150.000.000	
PT Caldera Lintas Indonesia	-	23.775.000	
PT Fantasi Utama Nuansa	-	9.000.000	
PT Buayatama Arung Jeram	-	5.000.000	
Jumlah	<u>53.456.817.728</u>	<u>54.212.521.915</u>	Total

10. Due from and to Related Parties

Due from related parties (Note 36)	
Rupiah	
PT Panorama Investama	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	
PT WEHA Investama	
PT Roda Prima Motor	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	
PT Panorama ISCC	
PT Andalan Selaras Abadi	
Satrijanto Tirtawisata	
PT Graha Media Anugerah	
PT Caldera Lintas Indonesia	
PT Fantasi Utama Nuansa	
PT Buayatama Arung Jeram	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 36)			Due to related parties (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Duta Chandra Kencana	1.166.667	-	PT Duta Chandra Kencana
PT Panorama Evenindo	-	10.200.000	PT Panorama Evenindo
Jumlah	1.166.667	10.200.000	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Due from and to related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual - biaya perolehan)	990.000.000	990.000.000	At fair value through other comprehensive income (2019: available for sale - at cost)
Investasi pada entitas asosiasi Metode ekuitas	-	-	Investment in an associate Equity method
Jumlah	990.000.000	990.000.000	Total

Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (2019 : Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.d, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

11. Investment in Shares of Stocks

The investments in shares follows:

At Fair Value Through Other Comprehensive Income (2019 : Available for Sale - at Cost)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%. The investment is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.d, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 419.416.579.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS masing-masing sebesar Rp 490.479.615 dan Rp 290.220.487 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Day Trans (DTS), a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.20%.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 419,416,579, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, DTS' share in net loss of DRP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in DRP has been reduced to zero. If DRP subsequently reported profit, DTS will resume recognizing its share in the profit of DRP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2020 and 2019, unrecognized share in net loss of DRP amounted to Rp 490,479,615 and Rp 290,220,487.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2020	2019	
Aset			Assets
Lancar	664.810.379	2.598.044.961	Current
Tidak lancar	1.785.559.641	3.678.540.516	Noncurrent
Jumlah	<u>2.450.370.020</u>	<u>6.276.585.477</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	626.517.997	6.564.525.020	Current
Jangka panjang	2.999.913.120	445.070.387	Noncurrent
Jumlah	<u>3.626.431.117</u>	<u>7.009.595.407</u>	Total
Pendapatan	273.509.284	791.255.521	Revenues
Beban	<u>716.560.452</u>	<u>2.361.249.029</u>	Expenses
Rugi bersih	<u>(443.051.168)</u>	<u>(1.569.993.508)</u>	Net loss

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	210.390.845.264	3.549.511.600	(42.993.513.801)	170.946.843.063	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	51.360.356.216	102.440.410	(1.458.000.625)	50.004.796.001	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	37.964.635.281	637.522.455	-	38.602.157.736	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	7.382.131.608	440.662.576	-	7.822.794.184	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	321.582.592.816	4.730.137.041	(44.451.514.426)	281.861.215.431	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	113.494.079.022	19.290.292.169	(30.005.902.066)	102.778.469.125	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	5.318.442.578	2.927.266.396	(1.458.000.625)	6.787.708.349	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	11.887.149.317	3.946.434.372	-	15.833.583.689	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.074.403.865	113.989.724	-	6.188.393.589	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	10.188.074.070	206.750.359	-	10.394.824.429	Buildings and infrastructure
Jumlah	146.962.148.852	26.484.733.020	(31.463.902.691)	141.982.979.181	Total
Nilai Tercatat	174.620.443.964			139.878.236.250	Net Book Value

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:							At Cost:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Tanah	34.255.462.970	(34.255.462.970)	-	-	-	-	Land
Kendaraan bermotor							
operasional (armada)	218.673.612.210	(955.146.000)	8.621.551.302	(17.344.522.248)	1.395.350.000	210.390.845.264	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	22.262.472.347	(7.692.148.029)	1.502.031.898	-	35.288.000.000	51.360.356.216	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	28.241.403.041	(1.870.114.030)	11.593.346.270	-	-	37.964.635.281	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor							
non-operasional (dinas)	7.329.362.824	-	52.768.784	-	-	7.382.131.608	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan							Lease assets
Kendaraan bermotor							
operasional (armada)	1.395.350.000	-	-	-	(1.395.350.000)	-	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka							Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -							and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	326.642.287.839	(44.772.871.029)	21.769.698.254	(17.344.522.248)	35.288.000.000	321.582.592.816	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor							
operasional (armada)	104.573.433.578	(955.145.999)	21.821.103.267	(12.468.568.074)	523.256.250	113.494.079.022	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	4.730.769.519	(483.829.809)	1.071.502.868	-	-	5.318.442.578	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.794.436.750	(1.439.763.715)	2.532.476.282	-	-	11.887.149.317	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor							
non-operasional (dinas)	5.136.563.414	-	937.840.451	-	-	6.074.403.865	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan							Lease assets
Kendaraan bermotor							
operasional (armada)	523.256.250	-	-	-	(523.256.250)	-	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka							Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -							and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.881.485.381	-	306.588.689	-	-	10.188.074.070	Buildings and infrastructure
Jumlah	135.639.944.892	(2.878.739.523)	26.669.511.557	(12.468.568.074)	-	146.962.148.852	Total
Nilai Tercatat	191.002.342.947					174.620.443.964	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	18.190.500.514
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	8.294.232.506
Jumlah	<u>26.484.733.020</u>

Pengurangan pada tahun 2020 termasuk aset tetap tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.816.896.076 yang direklasifikasi ke "aset lain-lain".

Pengurangan pada tahun 2020 dan 2019 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Harga jual	9.079.403.383
Nilai tercatat	6.170.715.659
Keuntungan penjualan	<u>2.908.687.724</u>

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 38).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 66.254.570.399 dan Rp 81.592.559.968 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 101.078.876.667 dan Rp 121.628.486.560. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi manajemen nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 103.598.017.980 dan Rp 123.938.900.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	
	21.967.298.063	Cost of sales (Note 29)
	4.702.213.494	General and administrative expenses (Note 31)
Total	<u>26.669.511.557</u>	

Deductions in 2020 include certain property and equipment not being used in operations and with net book value amounting to Rp 6,816,896,076 which were reclassified to "other assets".

Deductions in 2020 and 2019 which pertains to sale of certain assets follows:

	2019	
	6.699.400.000	Selling price
	4.875.954.174	Net carrying value
	<u>1.823.445.826</u>	Gain on sale

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 38).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 66,254,570,399 and Rp 81,592,559,968 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 16 and 22).

As of December 31, 2020 and 2019, all vehicles are insured with a third party, for a coverage of Rp 101,078,876,667 and Rp 121,628,486,560, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the management's of estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 103,598,017,980 and Rp 123,938,900,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

		Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73 (Catatan 44)/ (Note 44)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	-	1.160.839.451	-	-	1.160.839.451
Bangunan dan prasarana	-	1.622.041.651	2.701.742.361	-	4.323.784.012
Jumlah	-	2.782.881.102	2.701.742.361	-	5.484.623.463
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	-	-	419.126.448	-	419.126.448
Bangunan dan prasarana	-	-	1.331.123.376	-	1.331.123.376
Jumlah	-	-	1.750.249.824	-	1.750.249.824
Nilai Tercatat	-				3.734.373.639
					Net Book Value

Pada tahun 2020, beban amortisasi sebesar Rp 1.750.249.824 dialokasikan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, amortization expense amounted to Rp 1,750,249,824 is allocated in "General and administrative expenses" (Note 31).

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2020.

14. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2020	2019	
Kendaraan	2.311.277.172	16.273.633.372	Vehicles
Lainnya	920.107.450	510.563.296	Others
Jumlah	3.231.384.622	16.784.196.668	Total

14. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

15. Aset Lain-lain

	2020	2019	
Aset tetap tidak digunakan			Assets not used in operations
Saldo awal	-	36.697.564.641	Beginning balance
Penambahan	6.816.896.076	-	Additions
Penjualan	-	(36.697.564.641)	Sales
Saldo akhir	6.816.896.076	-	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment
Saldo awal	-	(4.697.564.641)	Beginning balance
Pengurangan terkait penjualan	-	4.697.564.641	Deductions due to sales
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Jumlah - bersih	6.816.896.076	-	Net

15. Other Assets

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Lain-lain			Others
Setoran jaminan (Catatan 38)	357.529.469	264.385.865	Refundable security deposit (Note 38)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	516.754.469	423.610.865	Total
Jumlah	7.333.650.545	423.610.865	Total

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan penjualan aset tetap tidak digunakan dengan nilai tercatat sebesar Rp 32.000.000.000 dengan harga jual sebesar Rp 32.000.000.000.

Deductions during 2019 pertain to sale of assets not used in operations of Rp 32,000,000,000 with a selling price of Rp 32,000,000,000.

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2020	2019	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.868.061.367	4.877.456.394	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.968.187.500	41.718.187.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.162.327.910	6.332.191.194	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	47.130.515.410	48.050.378.694	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	1.839.688.637	-	Unamortized discount
Jumlah - bersih	48.970.204.047	48.050.378.694	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.141.037.255)	(5.140.565.565)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	43.829.166.792	42.909.813.129	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan jatuh tempo 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2021.

- Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2021.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.868.061.367 dan Rp 4.877.456.394.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 4,868,061,367 and Rp 4,877,456,394, respectively.

- Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

- Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

- c. Fasilitas Pinjaman Tetap 2 pada tahun 2020 sebesar Rp 11.110.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2025. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

- c. Fixed Loan Facility 2 in 2020 with maximum amount of Rp 11,110,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on January 24, 2025. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 9,25% per annum.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian delapan (8) unit bus baru.

This loan facility is used for the purchase of eight (8) new bus units.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari QNB terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April sampai September 2020 ke akhir jatuh tempo sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan dan juga pengurangan *plafond* pada Fasilitas Pinjaman Tetap II menjadi Rp 755.272.134.

On July 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from QNB related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to six months starting from April to September 2020 to the end of maturity, thus extending the installment period up to 6 months and also reducing the *plafond* on the Fixed Loan Facility II to Rp 755,272,134.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.162.327.910 dan Rp 6.332.191.194.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 6,162,327,910 and Rp 6,332,191,194, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 951.179.284 dan Rp 1.777.968.804.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 951,179,284 and Rp 1,777,968,804, respectively.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain:

This facility agreement includes specific requirements, among others:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *gearing ratio* maksimal 300%.

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata, komisaris utama, dan kendaraan (Catatan 12).

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata, president commissioner, and vehicle (Note 12).

Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.223.575.189 dan Rp 1.334.503.958.

Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,223,575,189 and Rp 1,334,503,958, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 9% per tahun pada tahun 2020 dan 9,75% per tahun pada tahun 2019 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* utang pihak berelasi non-usaha.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 9% per tahun pada tahun 2020 dan 9,75% per tahun pada tahun 2019 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 9% per tahun pada tahun 2020 dan 9,75% per tahun pada tahun 2019 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m2 atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 750.000.000 dan Rp 2.935.000.000. Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.587.100.528 dan Rp 4.340.780.124.

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 9% per annum in 2020 and 9.75% per annum in 2019 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 9% per annum in 2020 and 9.75% per annum in 2019 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 9% per annum in 2020 and 9.75% per annum in 2019 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m2 on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 750,000,000 and Rp 2,935,000,000, respectively. Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 3,587,100,528 and Rp 4,340,789,124, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	5.140.565.565	2020
2021	3.283.390.671	6.658.178.548	2021
2022	5.419.898.782	6.837.742.117	2022
2023	7.032.817.308	6.695.735.409	2023
2024	6.273.458.872	5.844.068.988	2024
2025	6.728.396.457	6.500.540.241	2025
2026	7.332.668.425	5.018.547.826	2026
2027	5.654.884.895	3.550.000.000	2027
2028	3.640.000.000	1.805.000.000	2028
2029	1.765.000.000	-	2029
Jumlah	<u>47.130.515.410</u>	<u>48.050.378.694</u>	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	838.854.500	850.694.500	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	<u>3.035.298.871</u>	<u>2.934.564.899</u>	Third parties - local suppliers
Jumlah	<u>3.874.153.371</u>	<u>3.785.259.399</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	240.827.722	476.140.420	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	13.351.074	630.194.632	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	48.031.494	262.334.642	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	108.342.798	776.071.900	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>3.463.600.283</u>	<u>1.640.517.805</u>	Over 12 months
Jumlah	<u>3.874.153.371</u>	<u>3.785.259.399</u>	Total

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok untuk perbaikan armada operasional Perusahaan (seperti : PT Astra International, Merpati Transport), pemasok suku cadang (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya dan CV Santa Perkasa).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: PT Astra International, Merpati Transport), suppliers of spare parts (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya and CV Santa Perkasa).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	1.521.367	161.321.405	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	180.895.074	172.982.292	Article 4 (2)
Pasal 21	58.807.666	158.152.984	Article 21
Pasal 23	7.900.930	25.678.491	Article 23
Pasal 25	-	7.784.985	Article 25
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	732.668.340	615.729.310	Tax assessments
Pajak Pertambahan Nilai	-	44.529.190	Value Added Tax
Jumlah	<u>981.793.377</u>	<u>1.186.178.657</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akruai

	2020	2019	
Jasa profesional	747.819.857	454.596.181	Professional fees
Asuransi	675.863.784	387.075.388	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	377.809.342	181.326.063	Salaries and benefits
Listrik, air dan telekomunikasi	326.668.210	333.737.124	Utilities
Bahan bakar	221.411.882	168.060.475	Fuel
Izin dan legalitas	220.776.699	222.505.699	Permits and legal
Perbaikan dan pemeliharaan	191.928.000	181.809.200	Repairs and maintenance
Komisi	136.477.010	133.174.184	Commissions
Sewa	106.564.410	210.236.783	Rent
Bunga	88.571.954	183.627.361	Interest
Lain-lain	841.678.096	783.869.111	Others
Jumlah	<u>3.935.569.244</u>	<u>3.240.017.569</u>	Total

19. Accrued Expenses

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Yayasan Tunas Manunggal	-	1.145.284.523	Yayasan Tunas Manunggal
Lainnya	1.097.788.299	1.004.488.174	Others
Jumlah	<u>1.097.788.299</u>	<u>2.149.772.697</u>	Total

20. Advances Received

21. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penambahan bersih selama tahun berjalan	<u>2.031.293.604</u>	-	Net addition during the year
Saldo akhir tahun	<u>2.031.293.604</u>	-	Ending balance

21. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities is as follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2020	2019	
Jatuh tempo:			Payment due in:
2021	1.955.750.259	-	2021
2022	144.900.000	-	2022
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.100.650.259	-	Total minimum lease liabilities
Dikurangi bunga	(69.356.655)	-	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.031.293.604	-	Present value of minimum lease payment:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.905.886.853)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	125.406.751	-	Long-term portion

Pada tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK No. 73.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 96.160.985 dan Rp 29.445.373 (Catatan 32).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2020 and 2019 amounted to Rp 96,160,985 and Rp 29,445,373, respectively (Note 32).

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	14.125.785.097	18.579.061.122	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	7.850.570.211	10.557.634.647	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	453.270.973	-	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	230.928.504	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	1.693.886.406	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	22.660.554.785	30.830.582.175	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Mandiri Tunas Finance	3.895.731.528	11.492.778.369	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	3.550.981.078	6.511.867.570	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	159.793.059	-	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	101.141.072	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	1.496.301.388	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	7.707.646.737	19.500.947.327	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	10.230.053.569	7.086.282.753	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	4.299.589.133	4.045.767.077	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	293.477.914	-	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	129.787.432	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	197.585.018	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	14.952.908.048	11.329.634.848	Total
Suku bunga per tahun	3,50% - 13,00%	3,50% - 13,00%	Interest rates per annum

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.319.598.590 dan Rp 22.232.223.904. Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 815.241.768 dan Rp 4.338.245.525.

Payments of principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 9,319,598,590 and Rp 22,232,223,904, respectively. Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 815,241,768 and Rp 4,338,245,525, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	19.500.947.327	2020
2021	7.707.646.737	9.272.706.925	2021
2022	8.982.302.489	2.056.927.923	2022
2023	5.900.447.151	-	2023
2024	70.158.408	-	2024
Jumlah	22.660.554.785	30.830.582.175	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

23. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020									
Pengukuran nilai wajar menggunakan									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	68.168.373.938	-	-	103.598.017.980	Operational vehicle				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.970.204.047	-	48.970.204.047	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Pinjaman pembelian aset tetap	22.660.554.785	-	22.660.554.785	-	Liabilities for purchases of property and equipment				
31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	96.896.766.242	-	-	123.938.900.000	Operational vehicle				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.050.378.694	-	48.050.378.694	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Pinjaman pembelian aset tetap	30.830.582.175	-	30.830.582.175	-	Liabilities for purchases of property and equipment				

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2020		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
			Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	224.555.686	25,33	22.455.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,76	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Angreta Chandra, Direktur Utama	466.000	0,05	46.600.000	Angreta Chandra, President Director
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000	Edgar Surjadi, Independent Director
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur	210.000	0,02	21.000.000	Andrianto Putera Tirtawisata, Director
Romy Firmangustri, Direktur	37.000	0,00	3.700.000	Romy Firmangustri, Director
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000	Daniel Martinus, Independent Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	246.973.679	27,87	24.697.367.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2019		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	224.555.686	25,33	22.455.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,76	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Angreta Chandra, Direktur Utama	466.000	0,05	46.600.000	Angreta Chandra, President Director
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000	Edgar Surjadi, Independent Director
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur	210.000	0,02	21.000.000	Andrianto Putera Tirtawisata, Director
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000	Daniel Martinus, Independent Commissioner
Sylvia Rafael Harnadi, Direktur	14.800	0,00	1.480.000	Sylvia Rafael Harnadi, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	246.995.879	27,87	24.699.587.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah pinjaman dan utang	78.531.280.470	83.768.617.263	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas	1.550.765.075	4.296.025.294	Less: cash
Utang bersih	76.980.515.395	79.472.591.969	Net debt
Jumlah ekuitas	117.997.020.823	151.868.100.767	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	65,24%	52,33%	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>47.523.493.292</u>

25. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant and difference in value of restructuring transactions among entity under common control follows:

Admission costs (Rp 245 per share)
Less stock issuance costs
Proceeds from initial public offering
Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Less nominal value (Rp 100 per share)
Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Limited public offering I year 2013
Shares emission costs in 2013
Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Exercise of warrants Series II year 2014
Exercise of warrants Series II year 2015
Exercise of warrants Series II year 2016
Balance as of December 31, 2020 and 2019

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Rugi komprehensif/ Comprehensive loss	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(274.068.923)	246.434.560	(41.977.842)	240.387.795
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(6.129.546)	3.613.283	(811.348)	40.272.389
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.725.378)	19.801.393	(2.440.235)	(2.364.220)
PT Canary Transport	5.000.000	(4.263.669)	-	(4.328.532)	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.799.210)	79.908.475	(3.109.265)	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.939.650.868	(6.978.879.883)	(52.667.222)	274.703.763

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(271.937.718)	246.434.560	(2.131.205)	282.365.637
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(7.267.573)	3.613.283	1.138.027	41.083.737
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.472.451)	19.801.393	(252.927)	76.015
PT Canary Transport	5.000.000	(4.263.669)	-	-	736.331
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.676.507)	79.908.475	(122.703)	3.109.265
PT Kencana Transport	-	6.707.402.987	(7.328.637.594)	621.234.607	-
PT Weha Jalan Jalan	-	172	-	(172)	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.319.785.241	(6.978.879.883)	619.865.627	327.370.985

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 405.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has appropriated Rp 405,000,000 to its general reserve.

28. Pendapatan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2020	2019	
Jasa angkutan penumpang	41.055.335.039	96.971.480.375	Passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	27.846.200.577	41.101.393.611	Public transportation
Lain-lain	1.612.454.900	8.100.343.714	Others
Jumlah	70.513.990.516	146.173.217.700	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 36)	578.418.700	2.262.638.800	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	69.935.571.816	143.910.578.900	Third parties
Jumlah	70.513.990.516	146.173.217.700	Total

28. Net Revenue

The details of the Group's revenue, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

b. Based on source of income

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

In 2020 and 2019, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

29. Beban Pokok Pendapatan

	2020
Perbaikan dan pemeliharaan	19.895.851.855
Penyusutan (Catatan 12)	17.921.656.066
Perjalanan dinas	14.504.278.799
Bahan bakar	10.511.216.162
Gaji dan tunjangan karyawan	3.822.900.351
Beban kendaraan	2.139.331.163
Asuransi	984.883.838
Lain-lain	2.195.441.936
Jumlah	71.975.560.170

Selama tahun 2020 dan 2019, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	223.560.000
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-
Jumlah	223.560.000

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

29. Cost of Revenues

2019	
9.334.417.443	Maintenance and services
21.967.298.063	Depreciation (Note 12)
22.106.789.381	Travel
20.345.672.714	Fuel
4.250.220.137	Salaries
4.896.543.417	Transportation
980.793.925	Insurance
4.750.982.388	Others
88.632.717.468	Total

In 2020 and 2019, cost of sales representing purchases from related parties follows:

2019	
550.332.160	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
8.025.000	PT Panorama JTB Tours Indonesia
558.357.160	Total

In 2020 and 2019, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

30. Beban Penjualan

	2020
Pemasaran dan promosi	1.571.816.703
Gaji dan tunjangan karyawan	235.478.300
Jumlah	1.807.295.003

30. Selling Expenses

2019	
4.526.652.446	Marketing and promotion
624.564.435	Salaries and other benefits
5.151.216.881	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	16.155.179.649
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	10.313.326.778
Perbaikan dan pemeliharaan	2.476.718.019
Administrasi kantor	1.421.847.990
Telekomunikasi dan pos	1.327.932.147
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	1.304.504.757
Sewa (Catatan 38)	1.071.575.719
Pajak	656.234.932
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	646.473.574
Jasa profesional	549.503.114
Perizinan	258.079.534
Asuransi	25.396.858
Lain-lain	334.078.544
Jumlah	36.540.851.615

31. General and Administrative Expenses

	2019
Salaries and employee benefits	22.269.321.144
Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)	4.702.213.494
Repairs and maintenance	1.424.791.362
Office administration	1.925.537.619
Telecommunication and postage	1.228.895.693
Provision for impairment (Notes 5 and 6)	226.605.646
Rental (Note 38)	3.093.445.712
Tax expense	1.875.539.998
Long-term employee benefits (Note 33)	591.665.833
Professional fees	588.612.834
Licenses	392.103.846
Insurance	99.896.723
Others	602.585.135
Total	39.021.215.039

32. Beban Bunga

	2020
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)	526.774.182
Liabilitas jangka panjang:	
Pinjaman bank (Catatan 16)	4.283.901.535
Liabilitas sewa (Catatan 21)	96.160.985
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	815.241.768
Jumlah	5.722.078.470

32. Interest Expense

	2019
Short-term bank loans (Note 16)	557.962.025
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 16)	5.117.322.057
Lease liabilities (Note 21)	29.445.373
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)	4.338.245.525
Total	10.042.974.980

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 243 pada tahun 2020 dan 283 pada tahun 2019 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

33. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated March 9, 2021 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 243 in 2020 and 283 in 2019 (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Biaya jasa kini	280.250.248	316.006.366	Current service costs
Biaya bunga neto	270.342.081	275.659.467	Net interest expense
Dampak kurtailmen	95.881.245	-	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 31)	646.473.574	591.665.833	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	271.928.867	777.240.071	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	918.402.441	1.368.905.904	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.468.516.643	3.663.475.617	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang dilepas (Catatan 1)	-	(455.540.459)	Balance from a disposed subsidiary (Note 1)
Biaya jasa kini	280.250.248	316.006.366	Current service costs
Biaya bunga bersih	270.342.081	275.659.467	Net interest expense
Dampak kurtailmen	95.881.245	-	Effect of curtailment
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	271.928.867	777.240.071	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.045.684.194)	(1.108.324.419)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.341.234.890	3.468.516.643	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,50%	7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2020 and 2019, while holding all other assumptions constant, follows:

2020			
Impact kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(233.062.115)	267.089.455 Discount rate
2019			
Impact kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(215.891.334)	245.407.527 Discount rate

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini - Entitas Anak	103.859.812	362.585.541
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(7.659.310.565)	883.990.532
Entitas anak	(2.824.269.733)	739.741.008
Jumlah	(10.483.580.298)	1.623.731.540
Jumlah	(10.379.720.486)	1.986.317.081

34. Income Tax

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

Current tax - Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.981.201.153)	6.505.276.816	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	16.165.310.887	(3.993.241.352)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(27.815.890.266)	2.512.035.464	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(317.566.261)	(303.876.367)	Long term employee benefits - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	517.661.448	3.263.715	Provision for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	1.252.806.088	(4.697.564.641)	Provision for impairment on assets not used in operations
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	724.019.519	675.040.243	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.909.079.977)	(4.728.114.641)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	(732.159.183)	(9.051.251.691)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	476.887.502	976.938.251	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	24.866.074	62.497.250	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(13.275.348)	(15.508.838)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	488.478.228	1.023.926.663	Net
Rugi fiskal	(28.059.571.221)	(5.515.289.564)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2019	(5.515.289.564)	-	2019
2016	(7.065.447.041)	(7.065.447.041)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(40.640.307.826)	(12.580.736.605)	Accumulated fiscal losses

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2020 dan 2019 karena mengalami rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2020 and 2019 since it is in a fiscal loss position.

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini - entitas anak	103.859.812	362.585.541	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	102.338.445	201.264.136	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	1.521.367	161.321.405	Total current tax payable (Note 18)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its current tax and deferred tax.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Laba rugi/ Profit or loss		Laba rugi/ Profit or loss		
Akumulasi rugi fiskal	1.766.361.760	-	1.807.246.264	3.573.608.024	7.008.250.939	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja							Long-term employee benefit liability
jangka panjang	816.429.274	(113.885.115)	(116.127.344)	777.580.187	(100.643.867)	2.329.589	679.265.909
Piutang usaha - bersih	84.810.187	-	22.007.635	106.817.822	230.018.239	-	336.836.061
Aset tetap - bersih	(20.568.049.784)	575.398	(2.997.702.989)	(23.565.177.375)	2.588.650.954	-	(20.976.526.421)
Aset tetap tidak digunakan	1.174.391.160	-	(1.174.391.160)	-	275.617.339	-	275.617.339
Liabilitas sewa	(1.362.736.054)	-	835.236.054	(527.500.000)	481.686.694	-	(45.813.306)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(18.088.793.457)	(113.309.717)	(1.623.731.540)	(19.634.671.342)	10.483.580.298	2.329.589	(9.148.761.455)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	637.171.414	428.423.873	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Mitra Sarana	27.722.363	-	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	664.893.777	428.423.873	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	5.595.785.735	13.312.526.082	The Company
PT Kencana Transport	2.937.331.968	5.091.084.446	PT Kencana Transport
PT Day Trans	1.280.537.529	1.510.168.987	PT Day Trans
PT Panorama Mitra Sarana	-	149.315.700	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	<u>9.813.655.232</u>	<u>20.063.095.215</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.981.201.153)	6.505.276.816	Profit (loss) before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>16.165.310.887</u>	<u>(3.993.241.352)</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(27.815.890.266)</u>	<u>2.512.035.464</u>	Profit (loss) before tax - the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(6.119.495.857)</u>	<u>628.008.866</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	104.915.250	244.234.563	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	5.470.536	15.624.313	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.920.577)</u>	<u>(3.877.210)</u>	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	<u>107.465.209</u>	<u>255.981.666</u>	Net
Dampak perubahan tarif pajak	<u>(1.647.279.917)</u>	<u>-</u>	Impact of change in tax rate
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(7.659.310.565)	883.990.532	The Company
Entitas anak	<u>(2.720.409.921)</u>	<u>1.102.326.549</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	<u>(10.379.720.486)</u>	<u>1.986.317.081</u>	Total Tax Expense (Benefit)

35. Laba (Rugi) per Saham

35. Earnings (Loss) per Share

	2020	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(33.546.989.874)</u>	<u>3.898.012.676</u>	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	<u>886.411.265</u>	<u>886.411.265</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic loss per share
Laba (rugi) per saham (dalam Rp)	(38)	4	Earnings (loss) per share (in Rp)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- b. Related parties which have the same stockholders as the Company:

- PT Destinasi Garuda Wisata
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- PT Duta Chandra Kencana
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama JTB Tours Indonesia
- PT Graha Media Anugerah
- PT Andalan Selaras abadi

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:

- c. Related parties which have partly the same management as the Group:

- Grayline
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT WEHA Investama
- PT Panorama World
- PT Emerald Paradise
- PT Caldera Lintas Indonesia
- PT Panorama Investama
- PT Roda Prima Motor
- PT Fantasi Utama Nuansa
- PT Caldera Sobek
- PT Panorama ISCC
- PT Panorama Hospitality Management

- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.

- d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities		
			2020	2019	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Destinasi Garuda Wisata	1.038.744.328	1.034.064.196	0,47	0,39	PT Destinasi Garuda Wisata
Grayline	828.678.856	952.768.756	0,38	0,35	Grayline
PT Panorama JTB Tours Indonesia	103.752.500	55.116.200	0,05	0,02	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,03	0,02	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Panorama World	-	30.685.300	-	0,01	PT Panorama World
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	21.075.000	-	0,01	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	<u>2.036.725.684</u>	<u>2.159.259.452</u>	<u>0,93</u>	<u>0,80</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities		
			2020	2019	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Panorama Investama	23.885.097.321	24.245.297.321	10,81	8,99	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	21.400.000.000	20.900.000.000	9,69	7,75	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT WEHA Investama	3.830.802.306	4.576.402.306	1,73	1,70	PT WEHA Investama
PT Roda Prima Motor	1.876.915.147	2.078.409.377	0,85	0,77	PT Roda Prima Motor
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.733.416.752	1.580.586.902	0,79	0,59	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama ISCC	620.787.000	-	0,28	-	PT Panorama ISCC
PT Andalan Selaras Abadi	109.799.202	110.913.922	0,05	0,04	PT Andalan Selaras Abadi
Satrijanto Tirtawisata	-	533.137.087	-	0,20	Satrijanto Tirtawisata
PT Graha Media Anugerah	-	150.000.000	-	0,06	PT Graha Media Anugerah
PT Caldera Lintas Indonesia	-	23.775.000	-	0,01	PT Caldera Lintas Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	14.000.000	-	0,01	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	53.456.817.728	54.212.521.915	24,20	20,12	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	838.854.500	850.694.500	0,81	0,72	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Duta Chandra Kencana	1.166.667	-	0,00	-	PT Duta Chandra Kencana
PT Panorama Evenindo	-	10.200.000	-	0,01	PT Panorama Evenindo
Jumlah	1.166.667	10.200.000	0,00	0,01	Total

b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses		
			2020	2019	
Penjualan - Bersih					Sales - Net
PT Panorama JTB Tours Indonesia	511.803.700	1.910.247.500	0,73	1,31	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	32.000.000	69.980.000	0,05	0,05	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Caldera Sobek	8.700.000	-	0,01	-	PT Caldera Sobek
PT Emerald Paradise	8.000.000	48.000.000	0,01	0,03	PT Emerald Paradise
PT Panorama Hospitality Management	6.900.000	-	0,01	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Caldera Lintas Indonesia	5.265.000	-	0,01	-	PT Caldera Lintas Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	2.520.000	55.806.000	0,00	0,04	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama World	2.480.000	30.685.300	0,00	0,02	PT Panorama World
PT Fantasia Utama Nuansa	750.000	-	0,00	-	PT Fantasia Utama Nuansa
PT Panorama Evenindo	-	122.040.000	-	0,08	PT Panorama Evenindo
PT Destinasi Garuda Wisata	-	25.880.000	-	0,02	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	578.418.700	2.262.638.800	0,82	1,55	Total
Beban Pokok Penjualan					Cost of Sales
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	223.560.000	550.332.160	0,31	0,62	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	8.025.000	-	0,01	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Jumlah	223.560.000	558.357.160	0,31	0,63	Total

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

	2020	2019	
Komisaris	248.941.150	265.264.600	Commissioners
Direksi	1.908.726.100	2.616.101.150	Directors
Jumlah	2.157.667.250	2.881.365.750	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.
- e. Utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management.
- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,00% - 9,75%	5.141.037.255	5.401.940.835	7.032.817.308	6.273.458.872	25.120.949.777
						48.970.204.047

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,75% - 10,50%	5.140.565.565	6.658.178.548	6.837.742.117	6.695.735.409	22.718.157.055
						48.050.378.694

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 489.702.040 dan Rp 480.503.787 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 489,702,040 and Rp 480,503,787 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

2020		2019	
Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		Assets	
Kas	689,55	Cash	765,40
	9.726.103		10.639.777

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 486.305 dan Rp 531.989, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 486,305 and Rp 531,989, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas	1.464.201.337	1.464.201.337	3.907.690.437	3.907.690.437	Cash
Piutang usaha	9.177.099.097	7.214.128.895	9.835.529.302	9.177.063.857	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	656.023.171	329.335.271	1.216.832.251	850.144.351	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	53.456.817.728	53.456.817.728	54.212.521.915	54.212.521.915	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	357.529.469	357.529.469	264.385.865	264.385.865	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>65.111.670.802</u>	<u>62.822.012.700</u>	<u>69.436.959.770</u>	<u>68.411.806.425</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2020													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank jangka pendek	4.868.061.367	-	-	4.868.061.367	-	4.868.061.367	Short-term bank loans						
Utang usaha	3.874.153.371	-	-	3.874.153.371	-	3.874.153.371	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	1.312.408.785	-	-	1.312.408.785	-	1.312.408.785	Other accounts payable						
Beban akrual	3.935.569.244	-	-	3.935.569.244	-	3.935.569.244	Accrued expenses						
Utang bank jangka panjang	3.283.390.671	5.419.898.782	38.427.225.957	47.130.515.410	1.839.688.637	48.970.204.047	Long-term bank loans						
Liabilitas sewa	1.905.886.853	125.406.751	-	2.031.293.604	-	2.031.293.604	Lease liabilities						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	7.707.646.737	8.982.302.489	5.970.605.559	22.660.554.785	-	22.660.554.785	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	1.166.667	-	-	1.166.667	-	1.166.667							
Jumlah	26.888.283.695	14.527.608.022	44.397.831.516	85.813.723.233	1.839.688.637	87.653.411.870	Total						
2019													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank jangka pendek	4.877.456.394	-	-	4.877.456.394	-	4.877.456.394	Short-term bank loans						
Utang usaha	3.785.259.399	-	-	3.785.259.399	-	3.785.259.399	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	73.070.979	-	-	73.070.979	-	73.070.979	Other accounts payable						
Beban akrual	3.240.017.569	-	-	3.240.017.569	-	3.240.017.569	Accrued expenses						
Utang bank jangka panjang	5.140.565.565	6.658.178.548	36.251.634.581	48.050.378.694	-	48.050.378.694	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	19.500.947.327	9.272.706.925	2.056.927.923	30.830.582.175	-	30.830.582.175	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	10.200.000	-	-	10.200.000	-	10.200.000							
Jumlah	36.627.517.233	15.930.885.473	38.308.562.504	90.866.965.210	-	90.866.965.210	Total						

38. Ikatan dan Perjanjian

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 9 dan 12).

- (1) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m2 yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (2) Pada tanggal 2 Juni 2017, PMS, entitas anak, menyewa tanah dan bangunan Hak milik yang terletak di Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat dengan luas 640 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2020 dan tidak diperpanjang. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

38. Commitments

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Notes 9 and 12).

- (1) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.
- (2) On June 2, 2017, PMS, a subsidiary, rented five land and building with the Right to Own measuring 640 square meters located in Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat owned by a third party. The term of the rental is 1 year until June 30, 2020 and not extended. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(3) Pada tanggal 20 Februari 2019, PPKT, entitas anak, menyewa sebidang tanah Hak milik yang terletak di Kelurahan Panjer, Kota Denpasar dengan luas 1.265 M2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dimulai sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui apabila jangka waktu telah berakhir dan persetujuan kedua belah pihak.

(3) On February 20, 2019, PPKT, a subsidiary, rented a parcel of land located in Kelurahan Panjer, Denpasar with an area of 1,265 M2 owned by a third party. The term of the rental is 5 years starting from March 1, 2019 until February 28, 2024. The rental agreement can be extended and renewed if the term has expired and the agreement of both parties.

39. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

39. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

	2020					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	44.632.490.939	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	70.513.990.516	Net sales
Beban pokok penjualan	55.176.772.163	18.809.842.632	1.566.101.275	(3.577.155.900)	71.975.560.170	Cost of sales
Hasil segmen - laba (rugi) bruto segmen	(10.544.281.224)	9.036.357.945	46.353.625	-	(1.461.569.654)	Segment results - segment gross profit (loss)
Rugi usaha	(36.229.583.211)	(1.023.151.322)	(2.556.981.739)	-	(39.809.716.272)	Loss from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(5.522.219.775)	(241.738.496)	-	-	(5.763.958.271)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	14.281.556	3.893.193	460.024	-	18.634.773	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.235.605.135	363.368.519	(1.025.135.037)	-	1.573.838.617	Other income (expense) - net
Rugi sebelum pajak	(39.501.916.295)	(897.628.106)	(3.581.656.752)	-	(43.981.201.153)	Loss before tax
Penghasilan pajak	9.855.141.274	111.692.166	412.887.047	-	10.379.720.487	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(29.646.775.021)	(785.935.940)	(3.168.769.705)	-	(33.601.480.666)	Loss for the year
Aset segmen	150.423.819.412	56.497.041.972	13.293.129.682	-	220.213.991.066	Segment assets
Liabilitas segmen	74.960.685.264	14.902.287.621	2.229.462.173	-	92.092.435.058	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	1.637.246.543	3.092.890.498	-	-	4.730.137.041	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	23.116.203.025	4.949.143.407	169.636.412	-	28.234.982.844	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	44.059.575.439	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	69.941.075.016	Jawa
Luar Jawa	572.915.500	-	-	-	572.915.500	Outside Jawa
Jumlah	44.632.490.939	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	70.513.990.516	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha	109.873.351.876	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	146.173.217.700
Beban pokok penjualan	68.191.949.933	27.743.480.774	5.599.158.262	(12.901.871.501)	88.632.717.468
Hasil segmen - laba bruto segmen	41.681.401.943	13.357.912.837	2.501.185.452	-	57.540.500.232
Laba usaha	12.505.199.148	2.375.657.099	(1.512.787.935)	-	13.368.068.312
Beban bunga dan keuangan lain	(9.777.147.049)	(263.792.644)	(2.035.287)	-	(10.042.974.980)
Pendapatan bunga	20.398.414	6.579.092	497.978	-	27.475.484
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	3.544.415.790	(365.280.130)	(26.427.660)	-	3.152.708.000
Laba (rugi) sebelum pajak	6.292.866.303	1.753.163.417	(1.540.752.904)	-	6.505.276.816
Beban pajak	1.704.904.810	625.096.410	(343.684.139)	-	1.986.317.081
Laba tahun berjalan	4.587.961.493	1.128.067.007	(1.197.068.765)	-	4.518.959.735
Aset segmen	197.464.129.658	55.021.047.417	16.689.032.796	-	269.174.209.871
Liabilitas segmen	82.130.441.207	12.243.023.149	2.111.790.194	-	96.485.254.550
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Perolehan barang modal	51.881.888.480	5.171.209.774	4.600.000	-	57.057.698.254
Penyusutan dan amortisasi	23.374.387.387	3.160.025.501	135.098.669	-	26.669.511.557
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis					Sales based on geographic locations
Jawa	106.231.096.102	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	142.530.961.926
Luar Jawa	3.642.255.774	-	-	-	3.642.255.774
Jumlah	109.873.351.876	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	146.173.217.700
					Total

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2020	2019
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	976.645.000	35.288.000.000
Realisasi uang muka pembelian ke beban	16.112.044.446	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	1.149.579.200	4.784.445.290
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	781.316.000	1.347.787.500
Tagihan atas penjualan aset tetap tidak digunakan	-	24.245.297.321
Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa	2.701.742.361	-

40. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Realization of advances payments for purchases to expenses
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases
Acquisition of property and equipment through bank loans
Receivable from sale of assets not used in operations
Acquisition of right-of-use assets and lease liabilities

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes						
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)					31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	(670.448.757)	-	2.701.742.361	-	-	2.031.293.604	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	10.200.000	(9.033.333)	-	-	-	-	1.166.667	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.877.456.394	(9.395.027)	-	-	-	-	4.868.061.367	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.050.378.694	(1.701.179.284)	781.316.000	-	-	1.839.688.637	48.970.204.047	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	30.830.582.175	(9.319.606.590)	-	-	1.149.579.200	-	22.660.554.785	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.768.617.263	(11.709.662.991)	781.316.000	2.701.742.361	1.149.579.200	1.839.688.637	78.531.280.470	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes						
	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	31 Desember/ December 31 , 2019	
Utang pihak berelasi non-usaha	4.883.157.906	(1.897.531.429)	(2.975.426.477)	-	-	10.200.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.690.028.744	187.427.650	-	-	-	4.877.456.394	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	76.382.226.663	(4.712.968.804)	(24.966.666.665)	1.347.787.500	-	48.050.378.694	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	48.278.360.789	(22.232.223.904)	-	-	4.784.445.290	30.830.582.175	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa	312.914.887	(312.914.887)	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	134.546.688.989	(28.968.211.374)	(27.942.093.142)	1.347.787.500	4.784.445.290	83.768.617.263	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

42. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri transportasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

42. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the transportation industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Grup yang bergerak dibidang transportasi mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global mempengaruhi segmen jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan antar kota. Secara finansial, Grup mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal Grup mengenai keadaan bisnis Grup untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal Grup seperti Perbankan, OJK dan BEI mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya operasional kantor dan lainnya);
4. Penerapan bekerja dari rumah (online working); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi.

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Group that engages in transportation began to be impacted of the Covid-19 pandemic since March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally to affect the segment of passenger and inter-city transportation services. Financially, the Group experienced a significant decrease in revenues in 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Internal Group's about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK and BEI, regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation and benefit, operating office expenses and etc.);
4. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation and benefit, operating office expenses and etc.);
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize the impact of economic uncertainty.

43. Event After the Reporting Date

- a. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basic for calculation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:
- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur ke-2.
 - 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2.

- b. On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:
- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the second restructuring contract.
 - 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the second restructuring contract.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

44. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statement
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Dampak penerapan yang timbul dari pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan pada tahun berjalan.

Penerapan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No.73/ Adjustment PSAK No.73/	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Biaya dibayar dimuka (lancar dan tidak lancar)	4.892.525.320	(2.782.881.102)	2.109.644.218	Prepaid expenses (current and noncurrent)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	2.782.881.102	2.782.881.102	Right-of-use assets - net accumulated depreciation

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya dicatat sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements

Application of PSAK No. 71

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The effect of application which arising from the recognition allowance for expected credit losses is recorded in the current year.

Application of PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73:

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously accounted for as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Grup meningkat sebesar Rp 2.782.881.102 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 2.782.881.102.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's right-of-use assets increased by Rp 2,782,881,102 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 2,782,881,102.



PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id

